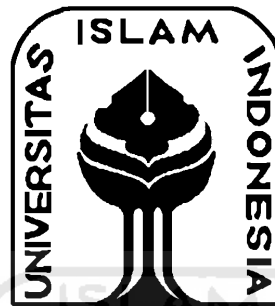


Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan

Manufaktur Go Publik di BEJ



الإسلام
الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

SKRIPSI

Oleh:

Nama : Singgih Pramuda Trisnanto

No. Mahasiswa : 03 312 241

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2007

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIK DI BEJ**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Disusun oleh :

Nama : Singgih Pramuda Trisnanto

No. Mahasiswa : 03 312 241

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, - Oktober - 2007

Penyusun,

(Singgih Pramuda Trisnanto)

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan
Manufaktur Go Publik di BEJ

Disusun Oleh:

Nama : Singgih Pramuda Trisnanto

No. Mahasiswa : 03 312 241

Jurusan : Akuntansi

Telah diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat mengikuti Ujian Skripsi oleh
Dosen Pembimbing.

Yogyakarta, November 2007

Dosen Pembimbing,

(Dra Primanita Setyono, MBA, Ak)

ABSTRAKSI

Pada dasarnya, struktur modal perusahaan berasal dari dua sumber, yaitu modal yang berasal dari dalam perusahaan (*insider*) atau modal yang berasal dari luar perusahaan (*outsider*). Untuk menentukan komposisi yang tepat mengenai keputusan struktur modal maka perlu dilakukan suatu analisis. Analisis ini banyak dilakukan oleh manajer untuk memutuskan struktur modal perusahaannya. Selain itu, analisis ini juga sering dilakukan oleh para investor sebagai dasar untuk menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan.

Dalam mengambil suatu keputusan pendanaan, seorang manajer dituntut untuk melakukan tindakan yang tepat. Salah satunya adalah dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Analisis ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi seorang manajer perusahaan untuk menentukan apakah dia akan tetap menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan atau akan menggunakan dana dari luar (hutang). Demikian halnya dengan yang dilakukan oleh investor.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada 23 perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2002 sampai dengan 2006. Pada penelitian ini menggunakan Struktur Modal sebagai variabel dependen. Sedangkan untuk variabel independen menggunakan Ukuran Perusahaan (*size*), Risiko Bisnis (*business risk*), Pertumbuhan Asset (*asset growth*), Kemampulabaan (*profitability*), dan Struktur Kepemilikan (*ownership structure*). Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi linear berganda dengan bantuan *software SPSS for Windows Versi 15.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*size*), dan Kemampulabaan (*profitability*) berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Implikasinya bahwa ke dua faktor tersebut digunakan oleh para manajer untuk memutuskan struktur modal perusahaannya dan bagi investor untuk keputusan investasinya. Sedangkan Risiko Bisnis (*business risk*), Pertumbuhan Asset (*asset growth*), dan Struktur Kepemilikan (*ownership structure*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan
Manufaktur Go Publik di BEJ**

Disusun Oleh: SINGGIH PRAMUDA TRISNANTO

Nomor Mahasiswa: 03.312.241

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan

Pada tanggal :

Pembimbing Skripsi / Penguji : Dra Primanita Setyono, MBA, Ak

Penguji
:

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

MOTTO

إِنَّ أَسْتَغْنَىٰ رَّءَاهُ أَنْ لِيَطْفَىٰ الْإِنْسَانَ إِنَّ كَلَّا ﴿٥﴾ يَعْلَمَ لَمْ مَا الْإِنْسَانَ عَلَّمَ

الرُّجْعَىٰ رَبِّكَ إِلَىٰ ﴿٨﴾

"Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Ketahuilah!

*Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas, Karena dia melihat dirinya
serba cukup.*

Sesungguhnya Hanya kepada Tuhanmulah kembali(mu)."

(Al'Alaq : 5-8)

*" Sungguh bersama kesukaran pasti ada kemudahan, dan bersama kesukaran pasti
ada kemudahan. Karena itu, bila selesai suatu tugas, mulailah tugas yang lain
dengan sungguh- sungguh."*

(Asy Syarh : 5 – 7)

*" hanya kepada-Mu (Allah) kami menyembah dan hanya kepada-Mu (Allah) kami
meminta pertolongan"*

(Qs Al – Fatihah : 1 – 5)

PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, adik-adikku, Keluarga Besar Marzuki, teman-teman semuanya yang telah berjuang bersamaku.....

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb.,

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur Keehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ.”**

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak, Asmai Ishak, Drs., M.Bus., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
2. Ibu, Erna Hidayah, Dra., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Abriyani Puspanigsih, Dra, Msi selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Dra Primanita Setyono, MBA, Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan hingga Skripsi ini selesai.

5. Dosen dan seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
6. Kedua Orang Tuaku tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih dan sayangnya kepadaku, mendoakanku, membimbingku, serta mengajarkanku tanpa kenal lelah demi keberhasilanku.
7. Adik-adikku Anggar Narimo Adi (ayo semangat kuliah), Inti Mustika Wahyu Sejati (belajar 'n ngaji yang rajin ya....biar jadi anak pinter & sholehah) Resti Nugrahaning Widhi (tahun depan dah kelas 1 ni.....belajar yang rajin ya.....biar dapet ranking 1 teruuuus..).
8. Buat kedua Eyang Putriku tersayang.....makasih atas kasih sayang dan do'anya. Tanpa Eyang berdua takkan pernah terlahir seorang Singgih Pramuda Trisnanto ke dunia ini dan menjadi seperti sekarang ini. Do'ain Singgih ya....biar abis lulus tar dimudahkan rezekinya, cepet-cepet dapet kerja yang sesuai, cepet dapet jodoh.....????....dll.AMIEN.
9. Buat The Marzoo (Keluarga Besar Marzuki) + cucu2nya yang dah pada sukses 'n cicit2nya yang lutju2, imut2 yang selalu memberikanku semangat dan dorongan buat nyelesein kuliah. Makasih ya do'anya. Do'ain biar cepet nyusul kalian. Amien.
10. Penghuni Komplek Wisma Tengah Sawah : Mas Doni (computer engineer), Mas Beny, Bima, Arie, Puguh
11. Cah Kos 49 B : Anggar, Rein, Azies, Ucox, Nadjahz, Febri, Linank.....ente semua emang master WE semua...ayo maen WE mpe pagi.....

12. Anak-anak BT 78 : Sigit, Ninus, Phina, Bayou, Barou, Zeeta, Echie, Romy, Dian, Koko, Tria,.....p' kabar kalian semua.....kapan arisan.....ngumpul lagi yuQ.....
13. My Bro.....Fredri (malih), Ulin (mbah darmo), Edi (Ote), Anip, Nanda , Mahda, Eka (tile), Dani (dancuk), Putra (parto), Hindra (tokek) dan para cewek cewek yang dampingin kita kita maen Wuri, Aryani, Hasri, Sukma, Hani, Ida,.....makasih ya dah buat warna di perjalanan kuliahku dalam suka dan duka.....
14. Cah cah duke FC lainnya : Agunk (medan), Dani (padang), Hindro (manager), Andi (polo) Double Arip, Zul, Esa, Betrand, Bosgori, iksan, Ja'far, Aris, Andrew, Pukon, gam, Adit, Ingga, yogi.....We are the Champion Bro?????!!!!
15. Teman teman satu kampus khususna clas D Accounting yang ga bisa di sebutin satu per satu...soale akeh bgt, males nyebutkene.....thanks ya atas semua bantuanna....
16. My Lovely Blacky “Honda Grand '92 AA 2817 LD” yang sangat setia menemaniku ke mana saja aku mau,.....biar butut jago ngebut.....

Dalam menyusun Skripsi, penulis menyadari banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun cara menyajikan. Oleh karena itu, dengan segala keterbatasan kemampuan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tugas akhir. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya (Amin).

Wassalamu'alaikum wr. wb.,



Yogyakarta, November 2007

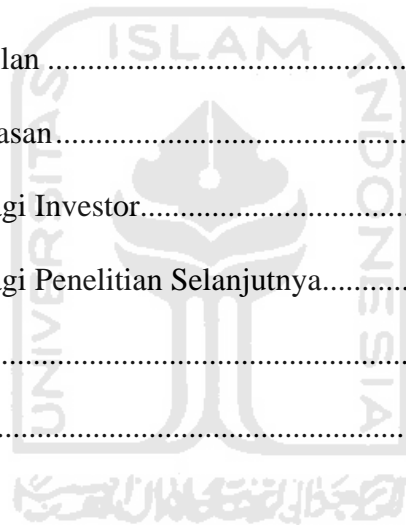
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGLIARISM	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6

BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Kapitalisasi Pasar	7
2.2 Rasio Keuangan	9
2.3 Penelitian Terdahulu	13
2.4 Rasio Keuangan dan Kapitalisasi Pasar	15
BAB III. METODE PENELITIAN	21
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.2 Variabel Penelitian dan Pengukurannya	23
3.2.1 Variabel Dependen.....	23
3.2.2 Variabel Independen	23
3.3 Metode Pengolahan dan Analisis Data	25
3.3.1 Analisis Regresi.....	25
3.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.3.2.1 Uji Multikolinearitas.....	27
3.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	27
3.3.2.3 Uji Autokorelasi.....	28
BAB IV. ANALISIS DATA	29
4.1 Analisis Kapitalisasi Pasar Besar	29
4.1.1 Uji normalitas Kap. Besar	30
4.1.2 Uji Asumsi Klasik Kap. Besar	30
4.1.3 Pengujian Hipotesis Kap. Besar.....	34

4.3	Analisis Kapitalisasi Pasar Sedang	41
	4.2.1 Uji Asumsi Klasik Kap. Sedang.....	41
	4.2.2 Pengujian Hipotesis Kap. Sedang.....	44
4.3	Analisis Kapitalisasi Pasar Kecil.....	51
	4.3.1 Uji Asumsi Klasik Kap. Kecil.....	51
	4.3.2 Pengujian Hipotesis Kap. Kecil.....	55
BAB V. PENUTUP		62
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Keterbatasan.....	62
5.3	Saran Bagi Investor.....	63
5.4	Saran Bagi Penelitian Selanjutnya.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN.....		67



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji Multikolinearitas Kap. Besar	31
Tabel 4.2 Uji Heteroskedastisitas Kap. Besar	32
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi Kap. Besar.....	33
Tabel 4.4 Koefisien Determinasi Kap. Besar	34
Tabel 4.5 Anova Kap. Besar	35
Tabel 4.6 Signifikansi Regresi Kap. Besar	36
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas Kap. Sedang.....	42
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas Kap. Sedang	43
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi Kap. Sedang	44
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi Kap. Sedang	44
Tabel 4.11 Anova Kap. Sedang.....	45
Tabel 4.12 Signifikansi Regresi Kap.Sedang.....	46
Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas Kap. Kecil.....	52
Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas Kap. Kecil	53
Tabel 4.15 Uji Autokorelasi Kap. Kecil.....	54
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi Kap. Kecil	55
Tabel 4.17 Anova Kap. Kecil.....	55
Tabel 4.18 Signifikansi Regresi Kap. Kecil.....	57

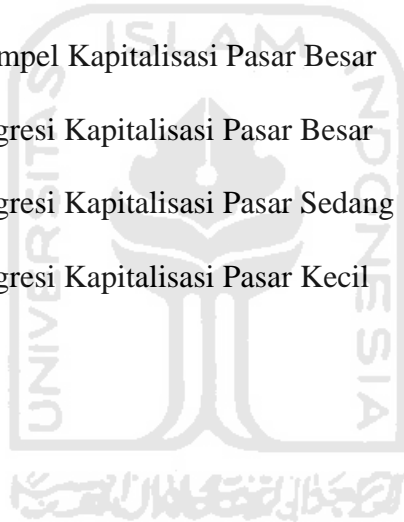
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Normal P-plot of Regression Standardized Residual.....	31
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Daftar Rasio Keuangan Th 2000 dan Kapitalisasi Pasar Th 2001 untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Kecil
Lampiran II	: Daftar Rasio Keuangan Th 2001 dan Kapitalisasi Pasar Th 2002 untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Kecil
Lampiran III	: Daftar Rasio Keuangan Th 2002 dan Kapitalisasi Pasar Th 2003 untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Kecil
Lampiran IV	: Daftar Rasio Keuangan Th 2003 dan Kapitalisasi Pasar Th 2004 untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Kecil
Lampiran V	: Daftar Rasio Keuangan Th 2000 dan Kapitalisasi Pasar Th 2001 untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Sedang
Lampiran VI	: Daftar Rasio Keuangan Th 2001 dan Kapitalisasi Pasar Th 2002 untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Sedang
Lampiran VII	: Daftar Rasio Keuangan Th 2002 dan Kapitalisasi Pasar Th 2003 untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Sedang
Lampiran VIII	: Daftar Rasio Keuangan Th 2003 dan Kapitalisasi Pasar Th 2004 untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Sedang

- Lampiran IX : Daftar Rasio Keuangan Th 2000 dan Kapitalisasi Pasar Th 2001
untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Besar
- Lampiran IX : Daftar Rasio Keuangan Th 2001 dan Kapitalisasi Pasar Th 2002
untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Besar
- Lampiran X : Daftar Rasio Keuangan Th 2002 dan Kapitalisasi Pasar Th 2003
untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Besar
- Lampiran X : Daftar Rasio Keuangan Th 2003 dan Kapitalisasi Pasar Th 2004
untuk Sampel Kapitalisasi Pasar Besar
- Lampiran XI : Hasil Regresi Kapitalisasi Pasar Besar
- Lampiran XII : Hasil Regresi Kapitalisasi Pasar Sedang
- Lampiran XIII: Hasil Regresi Kapitalisasi Pasar Kecil



ABSTRAK

Untuk mendapatkan portofolio yang baik dari investasinya, seorang investor memerlukan berbagai informasi dan analisis tentang perusahaan emiten maupun informasi lainnya yang dapat mempengaruhi kondisi pasar modal. Dengan portofolio yang baik, investor akan lebih mudah untuk mencapai tujuan investasinya yaitu untuk mendapatkan deviden, initial return maupun capital gain. Salah satu informasi yang dapat digunakan untuk mencapai portofolio yang baik adalah dengan mengukur kinerja saham yang didasarkan pada prediksi nilai perdagangan atau kapitalisasi pasar

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan informasi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Model yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dalam bentuk rasio-rasio keuangan.

Penelitian ini dilakukan untuk memprediksi pengaruh rasio keuangan terhadap kapitalisasi pasar besar, kapitalisasi pasar sedang serta kapitalisasi pasar kecil. Sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang diwakili oleh NPM, PBV, PER, DER, ROI dan ROE; sedangkan variabel dependennya adalah kapitalisasi pasar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah antar satu variabel yang diteliti mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap

variabel dependen-nya. Dalam penelitian ini ada enam hipotesis yang akan di uji. Untuk menguji hipotesis satu hingga enam dalam penelitian digunakan uji regresi berganda dengan bantuan program SPSS

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Rasio NPM dan DER dapat digunakan untuk memprediksi nilai kapitalisasi pasar besar. (2) Rasio PER dan ROI dapat digunakan untuk memprediksi nilai kapitalisasi pasar sedang (3) Rasio keuangan dalam variabel independen tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai kapitalisasi pasar kecil.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGLIARISM	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah	4
1.4 Sistematika Penulisan	5

BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Struktur Modal	7
2.2 Teori Struktur Modal	8
2.2.1. <i>Agency Theory</i>	8
2.2.2. <i>Signaling Theory</i>	9
2.2.3. <i>Assymmetric Information Theory</i>	9
2.2.4. <i>Pecking Order Theory</i>	10
2.2.5. Pendekatan <i>Static Trade-Off Method</i>	11
2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	13
2.4 Penelitian Terdahulu	23
2.5 Kerangka Pikir	24
BAB III. METODE PENELITIAN	25
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.2 Sumber Data dan Pengumpulan Data	27
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya	28
3.2.1 Variabel Dependen.....	28
3.2.2 Variabel Independen	29
3.4 Sumber Data.....	31
3.5 Metode Analisis Data.....	31
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.5.1.1 Uji Multikolinearitas.....	32
3.5.1.2 Uji Autokorelasi.....	33

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	33
3.5.2 Uji Normalitas.....	35
3.6 Model Analisis Regresi.....	36
3.6.1 Pengujian Hipotesis.....	36
3.7 Rancangan Uji Hipotesis.....	39
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Statistik Deskriptif.....	43
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.3 Uji Normalitas.....	49
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis.....	50
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	57
5.3 Saran Penelitian.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer (keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Proporsi penggunaan sumber dana *intern* dan *ekstern* dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan yang selanjutnya disebut sebagai struktur modal menjadi sangat penting dalam manajemen keuangan perusahaan.

Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan yang dilakukan manajer. Ketika manajer menggunakan hutang, jelas biaya modal yang timbul sebesar biaya modal yang dibebankan oleh kreditur, sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang

tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Sejauh ini, penelitian mengenai struktur modal bertujuan untuk menentukan model atau teori struktur modal yang dapat menjelaskan perilaku keputusan pendanaan perusahaan. Walaupun secara teori faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal sulit diukur, berbagai penelitian empiris yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan telah dilakukan.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan manajer dalam menentukan struktur modal perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (dalam Saidi, 2002) faktor-faktor tersebut adalah: risiko bisnis, posisi pajak, fleksibilitas keuangan dan konservatisme atau agresivitas manajemen merupakan faktor-faktor yang menentukan keputusan struktur modal, khususnya pada struktur modal yang ditargetkan (*target capital structure*). Secara lebih umum, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal adalah: stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Menurut McCue dan Ozcan (dalam Andy Okky, 2004), struktur modal dipengaruhi oleh struktur aktiva (*asset structure*), pertumbuhan aktiva (*asset growth*), kemampuan laba (*profitability*), risiko (*risk*), ukuran perusahaan (*size*), pajak (*tax shields*), struktur kepemilikan perusahaan (*ownership/ system aviliation*),

sistem pembayaran dari konsumen (*payment system*), dan kondisi pasar (*market conditions*).

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan landasan teori serta kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian ini adalah:

“Ukuran perusahaan (*size*), risiko bisnis (*business risk*), pertumbuhan *asset* (*growth of asset*), kemampulabaan (*profitability*), dan struktur pemilikan (*ownership structure*) baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Besarnya pengaruh ukuran perusahaan (*size*), risiko bisnis (*business risk*), pertumbuhan aktiva (*growth of sset*), profitabilitas (*profitability*), dan struktur kepemilikan (*ownership structure*), terhadap struktur modal secara simultan.
2. Besarnya pengaruh ukuran perusahaan (*size*), risiko bisnis (*business risk*), pertumbuhan aktiva (*growth of sset*), profitabilitas (*profitability*), dan struktur kepemilikan (*ownership structure*), terhadap struktur modal secara parsial.
3. Kontribusi masing-masing faktor terhadap struktur modal perusahaan.

4. Faktor pendukung utama yang secara signifikan mempengaruhi struktur modal.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dan analisis yang dilakukan diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Memberikan dasar yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan pendanaan.

2. Bagi Investor

Memberikan informasi kepada para pemegang saham sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan.

3. Bagi Ilmu Pegetahuan

Memberikan pengetahuan tentang dari mana saja struktur modal suatu perusahaan dapat terbentuk, serta dapat digunakan sebagai referensi yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka diperlukan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada perusahaan manufaktur yang telah listing di BEJ, yang menyertakan besarnya modal pemilik perusahaan (modal

insider), dan besarnya modal investor (modal *outsider*) pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2006 secara berturut-turut.

- b. Faktor faktor yang digunakan sebagai penentu atau faktor yang mempengaruhi struktur modal hanya dibatasi pada lima faktor yaitu : ukuran perusahaan (*size*), risiko bisnis (*business risk*), pertumbuhan asset (*asset growth*), kemampuan (*profitability*) dan struktur kepemilikan (*ownership structure*).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dibagi ke dalam 5 bab, di mana materi-materi pada masing-masing bab akan disajikan dalam urutan seperti berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas tentang berbagai landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, khususnya berkaitan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di Indonesia, hasil penelitian terdahulu, serta formulasi hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai metode yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, yang terdiri dari populasi, penentuan sampel, periode pengamatan, data-data yang digunakan, variabel yang akan digunakan, dan rasio-rasio yang akan digunakan dalam analisis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil dan pembahasan dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di Indonesia, dan pembahasan dari hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari hasil analisis penelitian dan menentukan kesesuaian dengan tujuan penelitian serta saran-saran guna perbaikan dan pengembangan pada masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini diartikan sebagai hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terdiri dari laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.

Pada dasarnya, pemenuhan dana perusahaan dapat berasal dari sumber internal perusahaan dan sumber eksternal perusahaan, yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal pemilik perusahaan, penjualan obligasi, atau pemberian kredit.

Apabila dalam memenuhi kebutuhan dananya suatu perusahaan lebih mengutamakan pemenuhan sumber dari dalam perusahaan, maka akan sangat mengurangi ketergantungan kepada pihak luar. Sedangkan apabila kebutuhan dana sudah sedemikian meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan, sedangkan dana yang tersedia sudah tidak mungkin lagi digunakan, maka tidak ada pilihan lain bagi perusahaan untuk menggunakan dana selain dana yang berasal dari luar perusahaan, yaitu dalam bentuk hutang. Oleh karena itu perlu adanya pertimbangan dalam penggunaan modal asing tersebut.

Untuk mengukur struktur modal tersebut digunakan rasio struktur modal yang disebut dengan rasio *leverage*. Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang apabila pada suatu

saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) dalam membayar bunga dan pokok pinjaman. Rasio yang digunakan adalah rasio “*debt to total asset ratio*”

Rasio *debt to total asset* menunjukkan prosentase aktiva yang dibiayai dengan hutang, yang dihitung dengan cara membandingkan antara total hutang dengan total aktiva. Rasio ini memberikan informasi mengenai prospek pembiayaan perusahaan untuk masa mendatang. Tingkat rasio *debt to total asset* yang terlalu tinggi dianggap kurang baik, karena jika terjadi likuidasi perusahaan akan mengalami kesulitan financial.

Rumus *debt to total asset* :

$$DebtToTotalAsset = \frac{TotalHut}{TotalAktiva}$$

2.2 Agency Theory

Teori ini dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976 (Horne dan Wachowicz, 1998; 482), manajemen merupakan agen dari pemegang saham, sebagai pemilik perusahaan. Para pemegang saham berharap agen tersebut (manajemen) akan bertindak atas kepentingan mereka sehingga akan mendelegasikan wewenang kepada agen (manajemen). Untuk dapat melakukan fungsinya dengan baik, manajemen harus diberikan insentif dan pengawasan yang memadai. Pengawasan dapat dilakukan melalui cara-cara seperti pengikatan agen, pemeriksaan laporan keuangan, dan pembatasan terhadap keputusan yang dapat diambil manajemen.

2.3. Signaling Theory

Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi penggunaan struktur modal yang normal. Perusahaan dengan prospek kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual sahamnya. Pengumuman emisi saham oleh suatu perusahaan umumnya merupakan suatu isyarat (signal) bahwa manajemen memandang prospek perusahaan tersebut suram. Apabila suatu perusahaan menawarkan saham baru lebih sering dari biasanya, maka harga sahamnya akan menurun, karena menerbitkan saham baru berarti memberikan isyarat negatif yang kemudian dapat menekan harga saham sekalipun prospek perusahaan cerah.

2.4. Assymetric Information Theory

Assymetric information atau ketidaksamaan informasi adalah situasi di mana manajer memiliki informasi yang berbeda (yang lebih baik) mengenai prospek perusahaan dari pada yang dimiliki investor. Asimetri ini terjadi karena pihak manajemen memiliki informasi yang lebih banyak dari pada para pemodal (Husnan, 1996; 325). Dengan demikian, pihak manajemen mungkin berpikir bahwa harga saham saat ini sedang *overvalue* (terlalu mahal). Jika hal ini yang diperkirakan terjadi, maka manajemen tentu akan berpikir untuk lebih

baik menawarkan saham baru (dapat dijual dengan harga yang lebih mahal dari harga biasanya).

2.5. Pecking Order Theory

Teori ini pertamakali dikenalkan oleh Donaldson pada tahun (1961) sedangkan penamaan *pecking order theory* dilakukan oleh Myers (1984) (Husnan, 1996;324). Secara singkat teori ini menyatakan bahwa:

(a) Perusahaan menyukai internal financing (pendanaan dari hasil operasi perusahaan berwujud laba ditahan), (b) Apabila pendanaan dari luar (*external financing*) diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu, yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi, kemudian yang berkarakteristik opsi (seperti obligasi konversi), baru akhirnya apabila masih belum mencukupi, saham baru diterbitkan.

Sesuai dengan teori ini, tidak ada suatu target *debt to equity ratio*, karena ada dua jenis modal sendiri, yaitu internal dan eksternal. Modal sendiri yang berasal dari dalam perusahaan lebih disukai dari pada modal sendiri yang berasal dari luar perusahaan.

Dana internal lebih disukai dari pada dana eksternal karena dana internal lebih memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu “membuka diri lagi” dari sorotan pemodal luar. Dana eksternal lebih disukai dalam bentuk hutang bukan dalam bentuk modal sendiri karena dua alasan, yaitu pertimbangan biaya emisi. Biaya emisi obligasi lebih murah dari biaya emisi saham baru. Kedua, manajer khawatir kalau penerbitan saham baru akan ditafsirkan sebagai

kabar buruk oleh para pemodal, dan membuat harga saham akan turun. Hal ini disebabkan antara lain oleh kemungkinan adanya informasi asimetrik antara pihak manajemen dengan pihak pemodal.

2.6. Pendekatan *Static Trade-Off Method*

Menurut *Static Trade-Off Method*, struktur modal yang optimal itu ada. Suatu perusahaan dipandang sebagai sasaran besarnya target hutang dan pada umumnya bergerak menuju ke arah yang optimal. Perusahaan mengidentifikasi optimalisasi hutang dengan menimbang keuntungan dan kerugian dari penggunaan hutang itu sendiri. Teori ini merupakan pengembangan dari Teori Modigliani dan Miller (MM). Struktur modal yang optimal meliputi perimbangan antara pengaruh perusahaan dan pajak pribadi, biaya kepailitan, biaya agensi, dan sebagainya. Teori ini mengemukakan bahwa dengan adanya pajak dan penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Teori MM dikembangkan menjadi Teori *Trade off* dengan memasukan variabel-variabel lain, seperti biaya kebangkrutan dan *nondebt tax shield*. Dalam Teori *Trade Off*, perusahaan mengidentifikasikan tingkat hutang optimal dengan membandingkan tingkat keuntungan dan kerugian dari penggunaan hutang tersebut. Keuntungan yang muncul meliputi; pengurangan pajak atas adanya bunga hutang (*interest*) serta pengurangan masalah *free cash flow*. Sedangkan *cost* yang mungkin muncul adalah biaya kebangkrutan serta *agency conflict* yang muncul antara pemegang saham (*stockholder*) dan kreditur.

2.7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.

Salah satu tugas manajer adalah memenuhi kebutuhan dana, baik yang berasal dari hutang (*debt*) atau berasal dari modal sendiri (*equity*). Oleh karena itu manajer keuangan di dalam operasinya perlu berusaha untuk memenuhi suatu sasaran tertentu mengenai perimbangan antara besarnya jumlah hutang modal sendiri yang tercermin di dalam struktur modal perusahaan, perlu dipertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi struktur modal, yang dapat diuraikan antara lain:

2.7.1 Struktur Aktiva

Kebanyakan perusahaan industri yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap (*fixed asset*), akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri, sedangkan hutang sifatnya hanya sebagai pelengkap (Riyanto; 1996). Untuk perusahaan yang sebagian besar modalnya berasal dari aktiva lancar akan mengutamakan kebutuhan dananya dengan hutang. Jadi dapat dikatakan bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

2.7.2 Tingkat Pertumbuhan Penjualan

Brigham dan Houston (2001; 39) mengatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Hal ini disebabkan karena

perusahaan yang tingkat penjualannya stabil mempunyai peluang yang lebih besar untuk mengembalikan pinjaman tersebut kepada pihak pemberi pinjaman, sehingga pihak pemberi pinjaman tidak akan ragu-ragu untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

2.7.3 Tingkat Pertumbuhan Aktiva

Weston dan Brigham (1986; 39) mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat lebih banyak mengandalkan pada modal eksternal. *Floating cost* pada saham biasa adalah lebih tinggi dibanding pada emisi obligasi. Dengan demikian perusahaan dengan pertumbuhan lebih tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang (obligasi) dibanding perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang lambat.

2.7.4 Profitabilitas

Brigham dan Houston (2001; 40), mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

2.7.5 Leverage Operasi

Perusahaan dengan *leverage* operasi yang rendah lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan (hutang) karena interaksi *leverage* operasi

dan *leverage* keuangan untuk menentukan keseluruhan penurunan penjualan atas laba operasi dan arus kas netto.

2.7.6 Stabilitas Penjualan

Perusahaan dengan tingkat penjualan yang stabil akan lebih banyak mengambil hutang dan akan muncul biaya tetap yang tinggi, dibandingkan perusahaan yang penjualannya kurang stabil.

2.7.7 Pajak

Bunga hutang merupakan pos deduksi untuk kepentingan perpajakan. Oleh karena itu, semakin tinggi tarif pajak suatu perusahaan akan lebih memilih untuk menggunakan permodalan yang berasal dari hutang.

2.7.8 Kendali

Pengaruh hutang atau saham pada posisi pengendalian manajemen akan mempengaruhi keputusan mengenai struktur modal. Masalah pengendalian tidak selalu menghendaki penggunaan hutang atau jenis ekuitas karena jenis modal yang memberikan keamanan bagi manajemen bervariasi dari suatu situasi ke situasi yang lain.

2.7.9 Sikap Manajemen

Dalam kondisi di mana struktur modal berpengaruh baik pada harga saham, manajemen dapat menggunakan pertimbangan sendiri dalam menentukan struktur modal yang dianggap tepat.

2.7.10 Sikap Kreditur

Seorang manajer mempunyai analisis tersendiri mengenai *leverage* yang tepat bagi perusahaan, namun sering kali sikap kreditur dan perusahaan penilai kredibilitas sangat berpengaruh terhadap keputusan struktur keuangan. Perusahaan akan membicarakan masalah struktur keuangan dengan kreditur dan akan selalu memperhatikan pendapat mereka.

2.7.11 kondisi Pasar

Kondisi pasar saham dan obligasi mengalami perubahan jangka pendek dan jangka panjang yang dapat mempengaruhi struktur modal optimal suatu perusahaan. Perusahaan yang membutuhkan modal terpaksa beralih ke pasar saham atau pasar hutang jangka pendek tetapi tetap mementingkan struktur modal yang mereka targetkan. Akan tetapi setelah keadaan membaik, perusahaan yang bersangkutan dapat menata ulang struktur modalnya sehingga cocok seperti struktur modal yang telah ditargetkan semula.

Oleh karena faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal cukup banyak dan tidak mudah untuk mengukurnya serta data yang diperlukan juga tidak mudah, maka penulis menggunakan 6 variabel untuk melakukan penelitian. Variabel tersebut dipilih karena dianggap telah cukup mewakili tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia. Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Struktur Modal (Struktur Aktiva)

Fixed asset seringkali digunakan perusahaan sebagai jaminan untuk mendapatkan hutang sehingga perusahaan yang memiliki tingkat *fixed asset* yang besar cenderung untuk mendapatkan hutang yang lebih banyak. Demikian juga dengan pihak kreditur akan lebih menyenangi untuk memberikan kreditnya pada perusahaan yang memiliki tingkat rasio struktur aktiva yang tinggi, dan konsekuensinya adalah tingkat *leverage* perusahaan akan tinggi pula.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu cara untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Pada dasarnya perusahaan hanya terbagi ke dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara dengan menggunakan besarnya total aktiva, *log size*, total penjualan, nilai pasar saham, dan modal perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya *asset* yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan *asset* yang besar, perusahaan memiliki peluang yang besar pula dalam memperoleh manfaat ekonomi di masa yang akan datang. Investor menjadi lebih tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan berskala besar karena lebih memiliki harapan yang besar dalam mendapatkan keuntungan investasi atas pengelolaan asset perusahaan, dan juga rasa aman dalam menginvestasikan modalnya. Semakin besar ukuran perusahaan (*size*),

maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap minat investor yang tercermin pada besarnya modal yang diberikan oleh investor.

Perusahaan besar lebih sering memilih hutang jangka panjang, sedangkan perusahaan kecil akan lebih memilih hutang jangka pendek dalam struktur modalnya. Perusahaan besar mungkin dapat memperoleh keuntungan dalam skala ekonomi dengan melakukan emisi hutang jangka panjang, dan mungkin juga memiliki kekuatan bargaining terhadap kreditur. Namun demikian, size perusahaan mungkin juga menjadi alternatif untuk informasi yang dimiliki oleh pihak luar. Perusahaan besar cenderung untuk memberikan lebih banyak informasi kepada lender dari yang kecil. Selain itu perusahaan yang lebih besar sering lebih banyak mengungkapkan lebih banyak informasi kepada investor luar dari pada perusahaan yang lebih kecil. Secara umum, perusahaan yang lebih besar dengan lebih sedikit masalah *asymmetric information* akan cenderung untuk memiliki lebih banyak pembiayaan dari hutang. Demikian pula, perusahaan yang lebih besar yang sering didiversifikasikan luas dan memilih arus kas yang lebih stabil, kemungkinan pailit untuk perusahaan besar adalah lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil dengan asumsi *ceteris paribus*.

Ukuran Perusahaan (*size*) menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Bagaimana pun juga, investor menganggap bahwa perusahaan besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibanding dengan perusahaan

kecil. Dengan demikian semakin stabil perusahaan, maka risiko yang harus ditanggung oleh investor akan semakin rendah.

Banyak penelitian yang mengungkap bahwa ukuran perusahaan (*size*) menjadi salah satu acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi dan diukur dengan nilai kapitalisasi pasar (Chan et. Al, 1991 dalam Dany, 1994). Hal tersebut dilandasi pemikiran bahwa saham pada nilai kapitalisasi besar mempunyai daya tarik tersendiri bagi investor karena selain memiliki tingkat kembalian yang tinggi bagi investor (ROI) yang relatif besar, biasanya juga memiliki harga saham yang cenderung stabil. Di samping itu perusahaan dianggap telah mencapai tahap *maturity* (kedewasaan) atau dengan kata lain perusahaan besar dianggap lebih mampu menghasilkan profitabilitas dibanding perusahaan kecil. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan (*size*) diproxy dengan nilai logaritma dari total aktiva, hal ini dilakukan agar nilainya tidak terlalu besar dan untuk menyeragamkan data.

3. Risiko Bisnis

Risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Risiko bisnis tersebut menurut Hamada (dalam Moh'd Perry dan Rimbey, 1998) merupakan risiko yang mencakup *intrinsic business risk*, *financial leverage risk*, dan *operating leverage risk*. Pengukuran risiko bisnis dalam penelitian ini menggunakan cara yang telah digunakan oleh Moh'd, Perry dan Rimbey (1998), di mana risiko bisnis

diproksi dengan beta (β) perusahaan. Beta merupakan variabel bebas tanpa satuan atau ukuran.

4. Pertumbuhan Asset

Pertumbuhan asset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aktiva. Pertumbuhan *asset* dihitung sebagai prosentase perubahan *asset* pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Bhaduri, 2002).

Pertumbuhan *asset* dapat didefinisikan sebagai peningkatan yang terjadi pada perusahaan. Dengan peningkatan asset yang tinggi, perusahaan memiliki peluang besar dalam memperoleh manfaat ekonomi di masa yang akan datang. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor sangat membutuhkan banyak informasi yang berkaitan dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Investor menjadi lebih tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan yang pertumbuhan assetnya tinggi karena lebih memiliki harapan yang besar dalam mendapatkan keuntungan investasi atas pengelolaan asset perusahaan dan juga mendapatkan rasa aman dalam menginvestasikan modalnya.

Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan berarti kesempatan bertumbuh perusahaan juga semakin tinggi. Dengan demikian akan semakin besar juga kebutuhan dana yang diperlukan, jika sedang dalam keadaan demikian maka salah satu kemungkinan yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah menambah modal dengan melakukan pinjaman yang berasal dari luar perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi

pada umumnya merupakan perusahaan kecil (Smith & Warner,1997 dalam Habibah,2002) dimana perusahaan tersebut biasanya sedang berusaha untuk bertumbuh dengan melaksanakan kesempatan investasi yang dimilikinya. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila perusahaan mempunyai kemampuan tumbuh dengan baik, maka bisa dipastikan akan mendapat laba yang tinggi. Dengan laba yang tinggi maka investor akan lebih tertarik untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan baik berupa obligasi atau pinjaman jangka panjang.

Fewing dan Turnbull, (1997 dalam Friski, 2007) mengemukakan bahwa pertumbuhan baik yang ditunjukkan oleh aset atau penjualan mencerminkan elemen yang substansial atas tingkat kepastian perusahaan. Semakin stabil dan konstan pertumbuhan perusahaan, maka semakin rendah tingkat risikonya. Perusahaan yang mempunyai growth yang stabil biasanya akan mempertahankan bisnisnya dan mempunyai umur operasi yang lebih lama.

5. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas juga merupakan ukuran penting yang sering dijadikan patokan oleh investor dalam menilai sehat tidaknya perusahaan, dan mempengaruhi keputusan investor dalam membeli atau menjual saham suatu perusahaan. Profitabilitas digunakan oleh kreditor untuk memutuskan apakah akan memberikan pinjaman kepada perusahaan atau tidak.

Tingkat profitabilitas perusahaan merupakan informasi mengenai tingkat keuntungan yang dicapai serta informasi mengenai tingkat efektifitas operasional perusahaan. Informasi tentang tingkat profitabilitas perusahaan sangat diperhatikan oleh investor. Salah satunya adalah sebagai bahan pertimbangan untuk membeli saham. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang, maka akan menarik minat investor untuk membeli saham tersebut. Semakin banyak investor yang tertarik maka akan dapat mendorong naiknya permintaan atas saham tersebut yang berdampak positif pada naiknya harga saham di pasar sekunder.

6. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan (*Ownership Structure*) adalah struktur kepemilikan saham, yaitu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh “orang dalam” (*Insiders*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor (Jahera dan Auburn, 1996 dalam Andy, 2004).

Struktur kepemilikan dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengklasifikasikan apakah perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan besar atau kecil. Perusahaan besar mempunyai kecenderungan untuk memiliki utang yang lebih besar karena aktivitas perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sehingga bukan berarti perusahaan besar mempunyai kemampuan untuk bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama dibanding dengan perusahaan berskala kecil maupun menengah, begitu

juga sebaliknya. Oleh karena itu, dalam menginvestasikan modalnya seorang investor sangat dipengaruhi oleh besar atau kecilnya perusahaan karena perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik. Eston dan Zmijewski (1998) menemukan bahwa perusahaan besar dianggap mempunyai informasi yang lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu jika terdapat inovasi baru maka inovasi tersebut akan besar pengaruhnya terhadap laba perusahaan kecil dibanding dengan perusahaan besar. Sehingga secara statistik arahnya dapat positif atau negatif.

Perry dan Rimbey (1998) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mempelajari pengaruh dari *agency cost* dan *ownership concentration* terhadap penanaman investasi pada perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 311 perusahaan sample selama tahun 1972-1989 di Amerika Serikat. Variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *ownership structure*, *dividend payment*, *growth opportunities*, *firm size*, *asset structure*, *assetrisk*, *profitability*, *tax rate*, dan *non-debt shields*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yang digunakan tersebut merupakan variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penanaman investasi pada suatu perusahaan.

Beberapa penelitian lain, seperti penelitian yang dilakukan oleh Moh'd dan James (1998 dalam Friski, 2007) yang dilakukan untuk menguji apakah struktur kepemilikan mempunyai kandungan informasi dalam hubungannya dengan harga saham. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kandungan

informasi struktur kepemilikan hanya memberikan dukungan yang lemah terhadap keputusan investasi seorang Investor.

2.8. Penelitian-penelitian terdahulu

2.8.1. McCue dan Ozcan (1992)

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh dari faktor-faktor penentu struktur modal rumah sakit di California. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: *asset structure*, *growth*, *profitability*, *risk*, *size*, *tax shield*, *ownership affiliation*, *payment system*, dan *market condition*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa, *asset structure*, *growth*, *risk*, *size*, *owner affiliation*, dan *market condition* berpengaruh signifikan terhadap keputusan struktur modal.

2.8.2. Balakrishnan, Shrivinasan dan Isac Fox (1993)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari karakteristik perusahaan terhadap struktur modal. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur di Amerika Serikat tahun 1978 sampai dengan tahun 1987. Variabel-variabel yang digunakan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini meliputi: *earnings volatility*, *depreciation*, *R&D intensity*, dan *growth opportunity*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan atau faktor-faktor yang menjadi penentu struktur modal adalah: risiko yang diukur dengan *earnings volatility*, *depreciation*, dan *advertising*.

2.8.3 Saidi (2002)

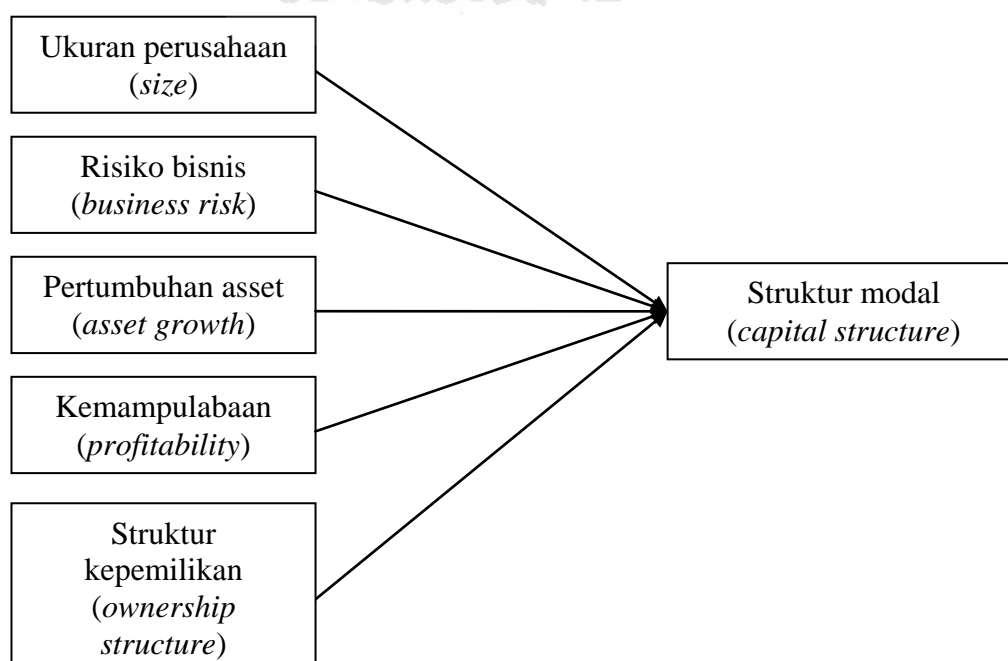
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini dilakukan dengan sampel sebanyak 97 perusahaan manufaktur go public di BEJ. Variabel-variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, dan, struktur kepemilikan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aktiva, profitabilitas, dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap struktur modal.

2.9.4 Kerangka Pikir

Sesuai dengan landasan teori serta kajian pustaka terhadap penelitian-penelitian terdahulu, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian korelasional (*correlational research*). *Correlational research* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi variabel-variabel dalam situasi tertentu yang mempengaruhi suatu fenomena yang sedang ditinjau (Sekaran, 1992; 21).

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Sedangkan sampel penelitian diambil berdasarkan *purposive sampling*.

Dari jumlah populasi tersebut, ditentukan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang mengumumkan laporan keuangan kepada publik pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2006 yang sudah diaudit.
2. Perusahaan yang mencantumkan besarnya kepemilikan manajerial (*insider ownership*).

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh 23 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Jakarta tahun 2002 - 2006	162
Perusahaan manufaktur yang tidak mencantumkan besarnya kepemilikan manajerial	(139)
Perusahaan manufaktur yang mencantumkan besarnya kepemilikan manajerial selama 6 tahun berturut-turut yaitu tahun 2001 sampai 2006	23

Data yang terkait dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linear berganda, yaitu model regresi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan *SPSS for Windows Versi 15.0*.

Adapun daftar perusahaan yang menjadi sampel adalah:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Sampel

No	Perusahaan
1	PT.Cahaya Kalbar Tbk
2	PT.Siantar TOP Tbk
3	PT.Panasia Indosyntec Tbk
4	PT.Karwell Indonesia Tbk
5	PT.Eterindo Wahanatama Tbk
6	PT.Lautan Luas Tbk
7	PT.Asiaplast Industries Tbk
8	PT.Berlina Tbk
9	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk
10	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk
11	PT.Betonjaya Manunggal Tbk
12	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
13	PT.Jaya Pari Steel Tbk
14	PT.Lionmesh Prima Tbk
15	PT.Lion Metal Works Tbk
16	PT.Kedaung Indah Can Tbk
17	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk
18	PT.Metrodata Electronics Tbk
19	PT.Nipress Tbk
20	PT.Prima Alloy Steel Tbk
21	PT.Selamat Sempurna Tbk
22	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk
23	PT.Pyridam Pharma Tbk

3.2 Sumber Data dan Pengumpulan Data

Periode pengamatan yang dipakai pada penelitian ini adalah periode 2001 sampai 2006. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan Pojok Bursa Efek Jakarta di FE UII, serta publikasi lainnya

yang relevan dengan penelitian ini. Adapun komponen-komponen dari laporan keuangan yang dimanfaatkan adalah komponen-komponen dari laporan keuangan yang memuat variabel-variabel yang diperlukan oleh peneliti, yaitu: Struktur Modal, Risiko bisnis, Ukuran Perusahaan, Kemampulabaan, Pertumbuhan Asset, dan Struktur Kepemilikan.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan 6 variabel yang terdiri atas 1 variabel terikat dan 5 variabel bebas. Variabel bebas tersebut adalah: Ukuran perusahaan, Risiko bisnis, Pertumbuhan asset, Kemampulabaan, dan Struktur kepemilikan. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Struktur Modal. Adapun definisi dari masing-masing variabel ini adalah:

3.3.1 Struktur Modal (Y)

Struktur modal adalah perbandingan antara hutang jangka panjang perusahaan (*long term debt*) dengan total aktiva (*total asset*). (Gosh et.al, 2000).

$$\text{StrukturModal} = \frac{\text{Hut.JangkaPanjang}}{\text{TotalAsset}}$$

3.3.2 Ukuran Perusahaan (Size)

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan juga merupakan suatu skala perusahaan yang dapat menunjukkan besar kecilnya perusahaan dan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara, antara lain *LnSize*, atau nilai pasar saham. Pada

penelitian ini besarnya ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan hasil *Log* dari tota aktiva. Hal ini dimaksudkan agar nilainya tidak terlalu besar untuk masuk ke dalam persamaan.

Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Ukuran\ Perusahaan = Log (Total\ Aktiva)$$

3.3.3 Risiko Bisnis

Risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Investor tidak pernah tahu dengan pasti hasil yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukan. Dalam keadaan semacam itu, dikatakan bahwa Investor tersebut menghadapi risiko dalam bisnis yang dilakukannya. Yang bisa dilakukan adalah memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dari investasinya, dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang akan diharapkan. Apabila Investor mengharapkan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi, maka ia harus bersedia untuk menanggung risiko yang besar pula.

Dengan kata lain, risiko bisnis adalah besarnya kemungkinan penyimpangan antara tingkat keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Dalam penelitian ini besarnya Risiko bisnis diukur dengan membandingkan deviasi Laba Sebelum Pajak (EBIT) dengan Total Aktiva.

$$Risiko\ Bisnis = \frac{\sigma(EBIT)}{Total\ Aktiva}$$

3.3.4 Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan *Asset* dihitung sebagai prosentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Bhaduri, 2002 dalam Friski, 2007).

$$\text{PertumbuhanAssetTahun} = \frac{\text{AssetTahun} - \text{AssetTahun} - 1}{\text{AssetTahun}}$$

3.3.5 Profitabilitas (Kemampulabaan)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Ukuran dari profitabilitas yang digunakan dalam penelitian mengacu pada penelitian Gosh et. Al. (2000) yaitu menggunakan *net profit margin (NPM)* sebagai ukuran profitabilitas.

$$\text{NPM} = \frac{\text{LabaSetelahPajak}}{\text{PenjualanNetto}}$$

3.3.6 Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan (*ownership structure*) adalah struktur kepemilikan saham, yaitu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (*insider*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor (Jahera dan Aurburn, 1996).

Struktur kepemilikan dapat dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{StrukturKepemilikan} = \frac{\text{JumlahSahanYangDimilikiInsiders}}{\text{JumlahSahanYangDimilikiOutsiders}}$$

3.4 Sumber Data

Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sebagai data yang digunakan adalah Laporan Keuangan perusahaan sampel yang terdapat pada *Indonesian Capital Market Directory* untuk periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2006. Data tersebut diperoleh dari Pojok BEJ Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah data telah memenuhi asumsi klasik. Hal ini diperlukan karena regresi tidak dapat diterapkan terhadap semua data, jadi untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias maka data harus diuji dengan asumsi klasik. Model linear berganda akan lebih tepat digunakan apabila memenuhi asumsi berikut:

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dengan regresi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi untuk variabel independen, antara lain dengan melihat:

- a. Besaran VIF (*Varian Inflation Factor*), dalam pengujian ini regresi yang bebas non multikolinearitas adalah yang mempunyai VIF untuk setiap variabel independen berada dibawah 10.

- b. Besaran korelasi antar independen variabel. Pada pengujian ini, regresi yang bebas multikolinearitas adalah koefisien korelasi antar independen tidak lebih diatas 0,80 dan 0,90.

Suatu model regresi yang baik yaitu model regresi yang nonmultikolinearitas, artinya antara variabel independen yang satu dengan yang lain dalam regresi tidak saling berhubungan secara sempurna. Jika suatu model regresi mengandung multikolinearitas maka kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen. Apabila terjadi multikolinearitas dalam suatu model regresi, maka dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengeluarkan salah satu variabel yang mempunyai variabel kuat tersebut
- b. Membuat variabel baru yang merupakan gabungan dari variabel yang berkorelasi kuat tersebut dan menggunakan variabel baru sebagai penggantinya

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Singgih Santoso, 2001).

Pengujian Autokorelasi menggunakan Durbin Watson. Jika Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi (Singgih Santoso, 2000).

Autokorelasi terjadi jika adanya korelasi antara anggota serangkaian data observasi *time series* maupun *cross section* meskipun autokorelasi lebih banyak terjadi pada *time series*. Jika dalam persamaan regresi terdapat autokorelasi maka estimator OLS masih tetap konsisten, hanya saja menjadi tidak efisien (Gujarati, 2003). Untuk mendeteksi gejala autokorelasi digunakan *Durbin Watson* dengan langkah-langkah hipotesis seperti di bawah ini :

- $H_0 : \rho = 0$
- $H_0 : \rho \neq 0$
- Keputusan ada tidaknya *autokorelasi* adalah :

Tabel 3.1
keputusan Durbin-Watson

DW	Kesimpulan
$\geq 1, 10$	Ada <i>autokorelasi</i>
1, 10 – 1, 54	Tidak ada kesimpulan
1, 55 – 2, 46	Tidak ada <i>autokorelasi</i>
2, 47 – 2, 90	Tidak ada kesimpulan
$\leq 2, 91$	Ada <i>autokorelasi</i>

Sumber Algifari, 2000

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Santoso,2002). Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak

terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji gejala heteroskedastisitas, penulis menggunakan uji metode grafik, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu tergambar pada Scatterplot, dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan metode grafik ini adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan kita gunakan terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

Untuk melakukan pengujian normalitas dapat dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dan grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya jika data menyebar menjauhi garis diagonal maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas dapat digunakan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

- a. Grafik histogram adalah suatu alat grafis yang simpel dan dapat digunakan untuk mempelajari bentuk fungsi

- b. Probabilitas distribusi (PDF) dari suatu variabel acak pada sumbu horizontal.
- c. Normal Probability adalah suatu alat grafis simpel lainnya yang dapat digunakan untuk mempelajari PDF dari variabel acak adalah normal probability plot (NPP) pada sumbu horizontal nilai dari variabel of interest (OSL Residual) diplot-kan dan pada sumbu vertikal ditunjukkan nilai yang diharapkan dari variabel-variabel tersebut. Jika distribusinya normal, maka NPP akan berbentuk garis lurus.

3.6 Model Analisis Regresi

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independent yaitu: Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Asset, Kemampuan (*Profitabilitas*) dan Struktur Kepemilikan, terhadap variable dependen, yaitu Struktur Modal. Model analisis yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y_t = b_0 + b_1 X_{1t-1} + b_2 X_{2t-1} + b_3 X_{3t-1} + b_4 X_{4t-1} + b_5 X_{5t-1} + \mu_t$$

Keterangan Simbol:

- Y_t : Struktur modal perusahaan i pada tahun t
- X_{1t-1} : Ukuran perusahaan i pada tahun t-1
- X_{2t-1} : Risiko bisnis perusahaan i pada tahun t-1

- X_{3t-1} : Pertumbuhan asset perusahaan i pada tahun t-1
- X_{4t-1} : Kemampulabaan perusahaan i pada tahun t-1
- X_{5t-1} : Struktur kepemilikan perusahaan i pada tahun t-1
- μ_t : Disturbance error pada periode t

3.6.1 Pengujian Hipotesis

Pengujian Pengaruh Simultan Seluruh Variabel Bebas Terhadap Struktur Modal

Pengaruh simultan dari seluruh variable bebas terhadap variable terikat ini menggunakan hipotesis seperti berikut ini:

$$\mathbf{H_0} : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$$

Ukuran perusahaan, Risiko bisnis, Pertumbuhan aktiva, Profitabilitas, dan Struktur kepemilikan perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

$$\mathbf{H_a} : \text{Minimal salah satu dari } b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$$

Ukuran perusahaan, Risiko bisnis, Pertumbuhan aktiva, Profitabilitas, dan Struktur kepemilikan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.

Jika probabilitas dari nilai $F < \text{tingkat signifikansi } (\alpha)$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak menolak $\mathbf{H_a}$ dan menolak $\mathbf{H_0}$.

Pengujian Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Formulasi hipotesis pengujian pengaruh tersebut adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{H_0} : b_1 = 0$$

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

$$\mathbf{H_a} : b_1 \neq 0$$

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Jika probabilitas dari koefisien regresi $b_1 < \text{tingkat signifikansi } (\alpha)$ atau t_{hitung} untuk $b_1 > t_{tabel}$ maka **H_a** tidak ditolak sedangkan **H₀** ditolak.

Pengujian Pengaruh Pertumbuhan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal

Formulasi Hipotesis pengujian pengaruh tersebut adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{H_0} : b_2 = 0$$

Risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

$$\mathbf{H_a} : b_2 \neq 0$$

Risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Jika probabilitas dari koefisien regresi $b_2 < \text{tingkat signifikansi } (\alpha)$ atau t_{hitung} untuk $b_2 > t_{tabel}$ maka **H_a** tidak ditolak sedangkan **H₀** ditolak.

Pengujian Pengaruh Pertumbuhan Asset terhadap Struktur modal

Formulasi Hipotesis pengujian pengaruh tersebut adalah sebagai berikut:

H₀ : $b_3 = 0$ Pertumbuhan asset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

H_a : $b_3 \neq 0$ Pertumbuhan asset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Jika probabilitas dari koefisien regresi $b_3 < \text{tingkat signifikansi } (\alpha)$ atau t_{hitung} untuk $b_3 > t_{tabel}$ maka **H_a** tidak ditolak sedangkan **H₀** ditolak.

Pengujian Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Formulasi Hipotesis pengujian pengaruh tersebut adalah sebagai berikut:

H₀ : $b_4 = 0$ Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

H_a : $b_4 \neq 0$ Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Jika probabilitas dari koefisien regresi $b_4 < \text{tingkat signifikansi } (\alpha)$ atau t_{hitung} untuk $b_4 > t_{tabel}$ maka **H_a** tidak ditolak sedangkan **H₀** ditolak.

Pengujian Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan terhadap Struktur Modal

Formulasi Hipotesis pengujian pengaruh tersebut adalah sebagai berikut:

H₀ : $b_5 = 0$ Struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

H_a : $b_5 \neq 0$ Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Jika probabilitas dari koefisien regresi $b_5 < \text{tingkat signifikansi } (\alpha)$ atau t_{hitung} untuk $b_5 > t_{tabel}$ maka **H_a** tidak ditolak sedangkan **H_o** ditolak.

5.7 Rancangan Uji Hipotesis

Metode pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji F (simultan) dan uji t (parsial).

5.7.1 F-Hitung dan Adj. R^2

F-hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variable bebas yaitu : $X_1; X_2; X_3; X_4; X_5$, secara bersama terhadap variabilitas struktur struktur modal variable tergantung.

Dalam penelitian ini ini untuk menghitung F-hitung dan Adj. R^2 dilakukan dengan bantuan SPSS, maka untuk menentukan tingkat signifikansi F- hitung digunakan probabilitas tingkat kesalahan.

Apabila probabilitas tingkat kesalahan F-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan (5%), maka model ini dapat dipilih.

Rumus untuk mencari F-hitung adalah:

$$F_h = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(s)/(n-k-1)}$$

Dimana:

JK(Reg) : Jumlah kuadrat regresi

- JK(s) : Jumlah kuadrat sisa
 k : Jumlah kuadrat bebas
 Fh : F-hitung
 N : Jumlah tahun

Jumlah kuadrat regresi / JK(Reg) dan jumlah kuadrat sisa atau JK(s) dapat dihitung dengan formulasi:

$$JK(\text{Reg}) : b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + b_4 \sum X_4 Y$$

$$JK(s) : \sum Y^2 - JK(\text{Reg})$$

Dimana:

$\sum Y^2$: Merupakan jumlah kuadrat total dikorelasi atau JK(ID) yang rumusnya adalah:

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - (\sum Y)^2 / n$$

Nilai Adj. R^2 menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel tergantung.

$$\text{Adj. } R^2 = \frac{JK(\text{Reg})}{\sum Y^2}$$

Dimana:

Adj. R^2 adalah koefisien determinasi yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel bebas $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tergantung Y.

5.7.2 Koefisien Regresi

Uji t dimaksudkan untuk menguji signifikansi secara parsial tentang pengaruh antara masing-masing variabel independent (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat).

Jika nilai probabilitas tingkat kesalahan T-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan (5%), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel tergantung.

Rumus T-hitung:

$$t_{h1} = \frac{ry_{1,234\sqrt{(n-k-1)}}}{\sqrt{(1-(r^2 y_{1,234}))}}$$

$$t_2 = \frac{ry_{2,341\sqrt{(n-k-1)}}}{\sqrt{(1-(r^2 y_{2,341}))}}$$

$$t_3 = \frac{ry_{3,412\sqrt{(n-k-1)}}}{\sqrt{(1-(r^2 y_{3,412}))}}$$

$$t_4 = \frac{ry_{4,123\sqrt{(n-k-1)}}}{\sqrt{(1-(r^2 y_{4,123}))}}$$

$$t_5 = \frac{ry_{5,1234\sqrt{(n-k-1)}}}{\sqrt{(1-(r^2 y_{5,1234}))}}$$



BAB IV

ANALISIS DATA

Pada bab ini akan disajikan hasil dari analisis data berdasarkan pengamatan dari sejumlah variabel yang digunakan dalam model analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan (*size*), risiko bisnis (*business risk*), pertumbuhan asset (*asset growth*), kemampulabaan (*profitability*) dan struktur kepemilikan (*ownership structure*) terhadap Struktur Modal (*Capital Structure*).

Pertama kali yang dilakukan untuk mengidentifikasi variabel-variabel independen maupun dependen secara manual berdasarkan data-data yang tercantum dalam laporan keuangan dari masing-masing perusahaan yang menjadi populasi, kemudian hasilnya diolah dengan menggunakan program *SPSS for Windows Versi 15* untuk mendapatkan persamaan regresi.

4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan didalam suatu penelitian. Untuk mengetahui lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.1. Dari statistik tersebut dapat kita ketahui jumlah sampel yang diteliti, nilai rata-rata sampel (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum dari masing-masing variabel penelitian, baik variabel dependen maupun variabel independen. Berikut ini adalah tabel statistik deskriptif:

Tabel 4.1**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal (Yt)	115	.0034	1.5433	.136730	.1794044
Ukuran perusahaan (X1t_1)	115	4.3682	6.5134	5.439812	.4610390
Risiko Bisnis (X2t_1)	115	-9.6211	8.2785	-.321208	3.1960711
Pertumbuhan Asset (X3t_1)	115	-5.6554	.6669	-.035979	.5601032
Kemampulabaan (X4t_1)	115	-1.6857	.4966	-.005878	.2037842
Struktur Kepemilikan (X5t_1)	115	.0003	.4667	.094700	.1152309
Valid N (listwise)	115				

Tabel diatas menunjukkan hasil dari pengolahan data berdasarkan statistik deskriptif untuk variabel dependen dan variabel independen. Berdasarkan tabel diatas variabel dependen yaitu struktur modal mempunyai mean sebesar 0,136730, artinya bahwa selama periode penelitian, struktur modal mempunyai rata-rata sebesar 0,136730 dengan standar deviasi sebesar 0,1794044. Hal ini berarti bahwa selama periode penelitian ukuran penyebaran dari struktur modal adalah sebesar 0,1794044 dari 23 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Variabel Struktur modal mempunyai nilai minimum 0,0034 dan nilai maximum 1,5433.

Besarnya rata-rata ukuran perusahaan adalah 5,439812 dengan standar deviasi sebesar 0,4610390 yang berarti selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,4610390 dari 23 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai maximum sebesar 6,5134 dan nilai minimum sebesar 4,3682.

Besarnya rata-rata risiko bisnis adalah sebesar $-0,321208$ dengan standar deviasi sebesar $3,1960711$ yang berarti selama periode penelitian, ukuran besarnya penyebaran dari variabel risiko bisnis adalah sebesar $3,1960711$ dari 23 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Variabel risiko bisnis mempunyai nilai minimum sebesar $-9,6211$ dan nilai maximum sebesar $8,2785$.

Besarnya rata-rata pertumbuhan asset adalah sebesar $-0,035939$ dengan standar deviasi sebesar $0,5601032$ yang berarti selama periode penelitian, ukuran besarnya penyebaran dari pertumbuhan asset adalah sebesar $0,5601032$ dari 23 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Variabel pertumbuhan asset mempunyai nilai minimum sebesar $-5,6554$ dan nilai maximum sebesar $0,6669$.

Besarnya rata-rata kemampuan adalah sebesar $-0,005878$ dengan standar deviasi sebesar $0,2037842$ yang berarti selama periode penelitian, ukuran besarnya penyebaran dari kemampuan adalah sebesar $0,2037842$ dari 23 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Variabel kemampuan mempunyai nilai minimum sebesar $-1,6857$ dan nilai maximum sebesar $0,4966$.

Besarnya rata-rata struktur kepemilikan adalah sebesar $0,094700$ dengan standar deviasi sebesar $0,1152309$ yang berarti selama periode penelitian, ukuran besarnya penyebaran dari struktur kepemilikan adalah sebesar $0,1152309$ dari 23 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Variabel struktur kepemilikan mempunyai nilai minimum sebesar $0,0003$ dan nilai maximum sebesar $0,4667$.

4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi untuk variabel independen dalam model regresi yang digunakan. Suatu model regresi yang baik yaitu model regresi yang non multikolinearitas, artinya antara variabel independen yang satu dengan yang lain dalam regresi tidak saling berhubungan secara sempurna. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu dengan melihat VIF (*Varian Inflation Factor*), dalam pengujian ini regresi yang bebas non multikolinearitas adalah yang mempunyai VIF untuk setiap variabel independen berada dibawah 10.

Berikut ini adalah table pengujian multikolinearitas variable independent .

Tabel 4.2

Collinearity Static

Variabel	Tolerance	VIF
Ukuran Perusahaan	0,670	1,492
Risiko Bisnis	0,770	1,299
Pertumbuhan Asset	0,946	1,057
Kemampulabaan	0,984	1,016
Struktur Kepemilikan	0,644	1,552

Berdasar tabel diatas dapat dilihat bahwa ke lima variabel independent yaitu Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Asset, Kemampulabaan, Struktur Kepemilikan mempunyai nilai VIF dibawah 10 yaitu masing-masing

1,492; 1,299; 1,057; 1,016; 1,552. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi berganda tersebut bebas multikolinearitas.

2. Uji Autokorelasi

Untuk melihat adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Durbin-Watson (D-W) dengan ketentuan yang terdapat dalam tabel 3.1 di bab sebelumnya. Model regresi yang baik yaitu yang nonautokorelasi yaitu yang mempunyai nilai antara 1,55 – 2,45.

Berikut ini adalah table pengujian autokorelasi perubahan variabel independent.

Tabel 4.3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.403 ^a	.162	.124	.1679355	1.777

a. Predictors: (Constant), Struktur Kepemilikan (X5t_1), Kemampulabaan (X4t_1), Pertumbuhan Asset (X3t_1), Risiko Bisnis (X2t_1), Ukuran perusahaan (X1t_1)

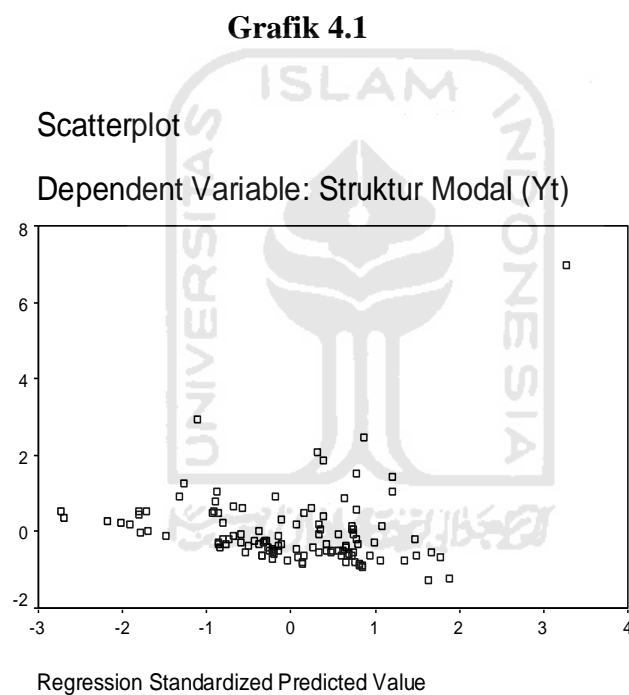
b. Dependent Variable: Struktur Modal (Yt)

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat adalah 1,777. Seperti yang dikutip dalam Santoso (2002), apabila nilai DW terletak di antara 1,55-2.45 maka tidak terdapat autokorelasi. dengan melihat nilai DW yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot, jika ada pola tertentu maka terdapat heteroskedastisitas.

Berikut ini adalah grafik pengujian heteroskedastisitas variabel independen.

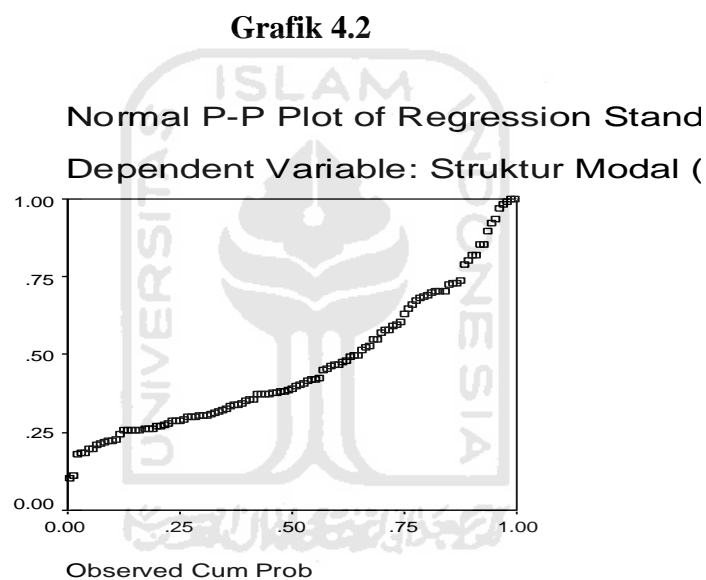


Berdasarkan grafik di atas maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel independent tersebut terbebas dari heteroskedastisitas, hal ini dapat kita lihat dari titik-titik yang menyebar.

4. Uji Normalitas

Untuk melihat adanya normalitas data, dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik Normal P-Plot. Jika data tersebut menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi berganda telah memenuhi asumsi normalitas.

Berikut adalah grafik uji normalitas variabel independent.



Hasil uji normalitas pada variabel independent dengan menggunakan grafik normal P-Plot di atas menunjukkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas, hal ini dapat dilihat pada grafik di atas bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal (cenderung mendekati garis diagonal).

4.3. Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menganalisa besarnya pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan asset, kemampulabaan, dan struktur kepemilikan secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel dependen, yaitu struktur modal tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya sebesar 5 %. Jika probabilitas signifikan $t < \alpha$ (0.05) maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap dependen, tetapi jika probabilitas signifikansi $t > \alpha$ (0.05), maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hasil analisis signifikansi variable independen.

Tabel 4.4

Hasil Uji t (parsial)

Model	Unstandarsized Coefficient		Standardized Coefficient	t - hitung	t. sig
	B	Std.Error	Beta		
konstanta	-0,809	0,235		-3,442	0,001
Ukuran perusahaan	0,170	0,042	0,436	4,070	0,000
Risiko bisnis	0,009	0,006	0,156	1,565	0,120
Pertumbuhan asset	0,016	0,029	0,051	0,563	0,575
kemampulabaan	0,173	0,078	0,197	2,224	0,028
Struktur kepemilikan	0,292	0,170	0,187	1,716	0,089

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) di atas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan memiliki t-signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan (0,05) sehingga secara parsial dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap struktur modal, sehingga keputusan pengujian hipotesis pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal adalah: H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menguatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saidi (2002) bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya.

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dilihat dari besar total *asset*-nya. Total *asset* dapat digunakan untuk mengukur besar atau kecilnya perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka total *asset*-nya juga akan semakin besar juga. Dengan total *asset* yang besar, perusahaan akan memiliki peluang yang besar dalam memperoleh manfaat ekonomi di masa yang akan datang. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin besar juga minat para investor yang tercermin pada besarnya modal yang diberikan.

2. Variabel risiko bisnis mempunyai t-signifikansi sebesar 0,120 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan (0,05) sehingga secara parsial dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan, sehingga keputusan pengujian hipotesis pengaruh variabel risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan adalah: H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menguatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saidi (2002), yaitu bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Hal ini disebabkan oleh sikap para manajer dan investor yang cenderung bertipe *risk taker*.

Mereka mempunyai anggapan bahwa semua jenis keputusan pendanaan dan keputusan investasi tidak ada yang benar-benar bebas dari risiko. Betapapun kecilnya, risiko itu akan tetap ada. Yang dapat mereka lakukan hanyalah memperkirakan kemungkinan yang akan terjadi sehubungan dengan keputusan yang telah mereka lakukan, antara lain dengan menganalisis dengan cara mereka sendiri, yaitu dengan melihat seberapa besarnya risiko dibandingkan dengan return yang dapat dihasilkan dari investasi yang telah dilakukan. Pada umumnya, analisis yang dilakukan adalah berdasarkan pengalaman mereka terdahulu, yaitu mengenai keputusan struktur modal dan keputusan investasi yang pernah dilakukannya.

3. Variabel pertumbuhan asset mempunyai nilai t-signifikansi sebesar 0,575 yang berarti lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditentukan (0,05) sehingga secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan asset tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan, sehingga keputusan pengujian hipotesis pengaruh variabel pertumbuhan asset terhadap struktur modal perusahaan adalah: H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Saidi (2002) bahwa variabel pertumbuhan asset mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Dengan demikian hipotesis ke tiga dalam penelitian ini tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

Hal ini mungkin saja disebabkan oleh adanya anggapan para investor yang menganggap bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi

cenderung dialami oleh perusahaan-perusahaan yang kecil. Hal ini terjadi karena perusahaan kecil mempunyai peluang untuk bertumbuh yang lebih besar dari pada perusahaan besar. Sedangkan pertumbuhan perusahaan besar relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar dianggap telah memasuki tahap *maturity* (tahap kedewasaan) serta target maksimal perusahaan hampir dapat dikatakan sudah tercapai, sehingga kesempatan bertumbuh perusahaan juga akan semakin kecil. Walaupun demikian, investor lebih menyukai untuk berinvestasi pada perusahaan besar meski pertumbuhannya relatif lebih kecil. Hal ini disebabkan karena tingkat pertumbuhan perusahaan besar dianggap lebih stabil dari pada perusahaan kecil walaupun tingkat pertumbuhannya tinggi.

Bagi manajer perusahaan, tingkat pertumbuhan asset dapat diabaikan karena mungkin mereka telah mempunyai suatu target mengenai struktur modal yang telah direncanakan. Misalnya seorang manajer beranggapan bahwa selama asset perusahaan masih dapat digunakan dan dapat mendukung proses operasional perusahaan dengan baik, maka mereka tidak perlu mengubah struktur modal mereka meski tingkat pertumbuhan assetnya tinggi.

4. Variabel kemampulabaan (*profitabilitas*) mempunyai nilai t-signifikansi sebesar 0,028 yang berarti lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditentukan (0,05), sehingga secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel kemampulabaan (*profitabilitas*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan nilai

signifikansi tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai pengujian hipotesis pengaruh variabel kemampulabaan (*profitabilitas*) adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Saidi (2002), yaitu bahwa variabel kemampulabaan (*profitabilitas*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Dengan demikian hipotesis keempat dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya.

5. Variabel Struktur kepemilikan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,089 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan (0,05), sehingga secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel struktur kepemilikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai keputusan pengujian hipotesis pengaruh variabel struktur kepemilikan terhadap struktur modal perusahaan adalah: H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Saidi (2002) bahwa variabel struktur kepemilikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Dengan demikian hipotesis kelima dalam penelitian ini tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

Hal ini disebabkan karena struktur kepemilikan perusahaan hanya memperlihatkan proporsi kepemilikan modal perusahaan saja, bukan mengenai kinerja perusahaan. Hal itu tidak menjamin bahwa suatu perusahaan akan dapat bertahan dalam waktu yang lama. Sehingga sebaiknya kita lebih melihat ke dalam kinerja perusahaan terlebih dahulu, karena perusahaan yang dapat

bertahan dalam jangka waktu yang lama lebih disebabkan karena kinerja perusahaan yang baik, bukan dari struktur modalnya.

Berdasarkan hasil regresi terhadap seluruh variabel independen diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Ke dua variabel tersebut adalah Ukuran (*Size*) Perusahaan dan Kemampulabaan (*profitabilitas*). Dengan hasil yang demikian membuktikan bahwa Investor dan manajemen perusahaan lebih memperhatikan variabel Ukuran (*Size*) Perusahaan dan Kemampulabaan (*Profitabilitas*) sebagai dasar untuk melakukan investasi atau membuat keputusan struktur modal perusahaannya.

Untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan atau serempak yang dilakukan dengan menggunakan uji F, dengan hasil sebagai berikut:

Dari hasil olah data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS for Windows Versi 15*, mengenai pengaruh variabel independen terhadap struktur modal maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.595	5	.119	4.221	.002 ^a
	Residual	3.074	109	.028		
	Total	3.669	114			

a. Predictors: (Constant), Struktur Kepemilikan (X5t_1), Kemampulabaan (X4t_1), Pertumbuhan Asset (X3t_1), Risiko Bisnis (X2t_1), Ukuran perusahaan (X1t_1)

b. Dependent Variable: Struktur Modal (Yt)

Jika dilihat dari nilai F statistik di atas yang menunjukkan nilai sebesar 4,221 dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,002. Artinya bahwa ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan asset, kemampulabaan, dan struktur kepemilikan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan struktur modal oleh manajemen perusahaan, serta keputusan investasi oleh Investor.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko bisnis, Pertumbuhan Asset, Kemampulabaan (*profitabilitas*), dan Struktur Kepemilikan terhadap Struktur Modal perusahaan. Setelah melakukan pengujian hipotesis melalui analisa regresi, maka dihasilkan temuan seperti berikut:

1. a. Secara parsial, variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan struktur modal perusahaan. Hal ini disebabkan oleh sikap manajer perusahaan dan Investor yang lebih menyukai ukuran perusahaan sebagai acuan untuk melakukan keputusan struktur modal perusahaan, yaitu keputusan mengenai dari mana seharusnya tambahan modal perusahaan berasal. Apakah tetap menggunakan pinjaman sebagai modal sendiri, atau menggunakan modal dari luar perusahaan dalam bentuk obligasi atau hutang jangka panjang. Selain itu, ke dua variabel di atas juga mempunyai manfaat yang penting bagi Investor. Di antaranya adalah sebagai salah satu bahan pertimbangan yang digunakan sebagai dasar untuk menginvestasikan/ menyetorkan modalnya. Hal ini dilakukan karena pada dasarnya setiap investasi mengandung risiko betapapun risiko tersebut adalah sangat kecil. Risiko inilah yang berusaha diminimalisir oleh Investor. Salah satunya adalah dengan melakukan analisis mengenai kinerja suatu perusahaan. Jika hasil analisis tersebut baik dan mengandung sedikit

risiko, maka akan dapat menjadi dasar yang baik untuk melakukan investasi. Dengan hasil yang seperti ini, maka seorang Investor tidak akan segan-segan untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya.

b. Risiko Bisnis

Variabel risiko bisnis dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan..

c. Pertumbuhan Asset

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan asset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

d. Kemampulabaan (*profitabilitas*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa variabel kemampulabaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

e. Struktur Kepemilikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada kajian empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur *go public* di BEJ saja, tetapi tidak sampai kepada pemecahan masalah tentang bagaimana dampak struktur modal itu sendiri terhadap kinerja perusahaan.

2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang terbatas, yaitu data perusahaan *go public* yang listing di *BEJ* tahun 2001 sampai dengan tahun 2006 (6 tahun), sehingga untuk tahun-tahun yang lain atau tahun-tahun yang akan datang, hasil penelitian ini masih perlu diuji validitasnya.
3. Faktor-faktor sebagai penentu atau faktor yang mempengaruhi struktur modal dalam penelitian ini hanya terbatas pada lima faktor saja, yaitu: ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan asset, kemampulabaan, dan struktur kepemilikan perusahaan.

5.3 Saran Penelitian

Sehubungan dengan adanya keterbatasan penelitian, maka perlu dilakukan perbaikan pada penelitian selanjutnya. Dengan ini penulis merekomendasikan beberapa saran kepada peneliti yang akan datang, diantaranya adalah:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan dengan lebih banyak mengambil sampel, kurun waktu penelitian, serta variabel-variabel yang diperlukan agar hasil penelitian menjadi valid.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan pemecahan tentang masalah dampak struktur modal itu sendiri terhadap kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, *Analisis Regresi (Teori, Kasus, dan Solusi)*, Edisi Kedua, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2000
- Balakrishnan, Srivinasan and Isaac Fox. 1993. "Asset Specificity, Firm Heterogeneity and Capital Structure", *Strategic Management Journal*, 14, 1, p.3.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston, 2001. *Manajemen Keuangan*, Edisi 8, Erlangga Jakarta.
- Ghosh, Arvin, Francis Cai and Wenhui Li, 2000. "The Determinants of Capital Structure", *American Business Review*, 18, 2, p.129.
- Horne, James Van dan John Wachowics, Jr., 1998. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2001*, Jakarta
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2002*, Jakarta
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2003*, Jakarta
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2004*, Jakarta
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2005*, Jakarta
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2006*, Jakarta
- Mc.Cue, Michael J. and Yasar A. Ozcan, 1992. "Determinants of Capital Structure", *Journal of Healthcare Management*, 37,3,p.333.
- Moh'd, Mahmoud A. Larry G, Perry and James N. Rimbey, 1998. "*The Impact of Ownership Structure on Corporate Debt Policy: a Time-Series Cross-Sectional Analysis*", *The Final Review*, Aug, 33, 3 P.85.
- Okny, Andy, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*, Skripsi S1, Yogyakarta: 2004.
- Primawati, F. Indah, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, dan Pertumbuhan Asset terhadap Return Saham*, Skripsi S1, Yogyakarta: 2007.

- Riyanto, Bambang., 1995. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, Edisi IV, BPFE, Yogyakarta.
- Saidi, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ tahun 1997-2002*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol 11, No. 1, Maret 2004, Hal 44-58, Semarang.
- Sekaran, Uma. 1992. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, Second Edition, John Wiley & Sons, Inc., New York.
- Singih Santoso, *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001
- Suad Husnan, 1989. *Pembelajaran Perusahaan (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)*, Edisi III, Liberty, Yogyakarta.





Lampiran I

Tabel Total Aktiva Perusahaan

No	Perusahaan	Total Aktiva (dalam jutaan rupiah)					
		2001	2002	2003	2004	2005	2006
1	PT.Cahaya Kalbar Tbk	304,291	300,442	295,249	289,741	333,808	280,806
2	PT.Siantar TOP Tbk	404,060	470,452	505,507	470,177	477,444	467,491
3	PT.Panasia Indosyntec Tbk	669,615	2,010,353	1,863,039	1,113,478	1,036,533	1,108,895
4	PT.Karwell Indonesia Tbk	500,208	491,824	412,820	514,619	492,063	321,196
5	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	3,261,165	2,928,341	439,997	489,392	469,923	516,337
6	PT.Lautan Luas Tbk	762,821	902,286	1,228,714	1,424,973	1,608,866	1,830,516
7	PT.Asiaplast Industries Tbk	233,600	282,217	293,099	309,088	292,309	267,424
8	PT.Berlina Tbk	211,662	259,311	266,556	406,984	398,392	408,108
9	PT.Fatrapolino Nusa Industri Tbk	230,962	240,295	360,226	365,693	332,417	329,077
10	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	525,919	504,312	501,284	509,105	505,172	508,864
11	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	32,925	25,123	23,346	28,780	27,721	33,674
12	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	465,927	538,583	376,676	310,674	289,447	263,492
13	PT.Jaya Pari Steel Tbk	93,979	127,431	114,749	245,437	204,990	189,384
14	PT.Lionmesh Prima Tbk	39,262	34,853	34,163	42,748	42,145	43,587
15	PT.Lion Metal Works Tbk	100,099	108,263	119,865	146,703	165,030	187,689
16	PT.Kedaung Indah Can Tbk	216,942	202,955	177,457	169,918	161,454	140,214
17	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	923,679	812,188	741,492	751,317	703,629	682,344
18	PT.Metrodata Electronics Tbk	537,519	452,479	451,856	611,042	655,698	740,800
19	PT.Nipress Tbk	110,049	105,088	171,173	189,086	190,225	220,228
20	PT.Prima Alloy Steel Tbk	528,453	303,102	368,825	438,201	561,115	593,160
21	PT.Selamat Sempurna Tbk	567,053	583,627	632,610	650,930	663,138	716,685
22	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	67,291	63,185	60,786	66,850	66,232	66,229
23	PT.Pyridam Pharma Tbk	76,668	69,751	68,267	70,430	76,551	83,127

Lampiran II

Tabel Log Total Aktiva Perusahaan

No	Perusahaan	Log Total Aktiva (dalam jutaan rupiah)					
		2001	2002	2003	2004	2005	2006
1	PT.Cahaya Kalbar Tbk	5.483289	5.477761	5.470188	5.462010	5.523497	5.448406
2	PT.Siantar TOP Tbk	5.606446	5.672515	5.703727	5.672261	5.678922	5.669773
3	PT.Panasia Indosyntec Tbk	5.825825	6.303272	6.270222	6.046682	6.015583	6.044890
4	PT.Karwell Indonesia Tbk	5.699151	5.691810	5.615761	5.711486	5.692021	5.506770
5	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	6.513373	6.466622	5.643450	5.689657	5.672027	5.712933
6	PT.Lautan Luas Tbk	5.882423	5.955344	6.089451	6.153807	6.206520	6.262574
7	PT.Asiaplast Industries Tbk	5.368473	5.450583	5.467014	5.490082	5.465842	5.427200
8	PT.Berlina Tbk	5.325643	5.413821	5.425788	5.609577	5.600311	5.610775
9	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	5.363541	5.380745	5.556575	5.563117	5.521683	5.517298
10	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	5.720919	5.702699	5.700084	5.706807	5.703439	5.706602
11	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	4.517526	4.400071	4.368212	4.459091	4.442809	4.527295
12	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	5.668318	5.731253	5.575968	5.492305	5.461569	5.420767
13	PT.Jaya Pari Steel Tbk	4.973031	5.105275	5.059749	5.389940	5.311733	5.277343
14	PT.Lionmesh Prima Tbk	4.593972	4.542240	4.533556	4.630916	4.624746	4.639357
15	PT.Lion Metal Works Tbk	5.000430	5.034480	5.078692	5.166439	5.217563	5.273439
16	PT.Kedaung Indah Can Tbk	5.336344	5.307400	5.249093	5.230239	5.208049	5.146791
17	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	5.965521	5.909657	5.870106	5.875823	5.847344	5.834003
18	PT.Metrodata Electronics Tbk	5.730394	5.655598	5.655000	5.786071	5.816704	5.869701
19	PT.Nipress Tbk	5.041586	5.021553	5.233435	5.276659	5.279268	5.342873
20	PT.Prima Alloy Steel Tbk	5.723006	5.481589	5.566820	5.641673	5.749052	5.773172
21	PT.Selamat Sempurna Tbk	5.753624	5.766135	5.801136	5.813534	5.821604	5.855328
22	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	4.827957	4.800614	4.783804	4.825101	4.821068	4.821048
23	PT.Pyridam Pharma Tbk	4.884614	4.843550	4.834211	4.847758	4.883951	4.919742

Lampiran III

Tabel Net Profit Perusahaan

No	Perusahaan	Net Profit					
		2001	2002	2003	2004	2005	2006
1	PT.Cahaya Kalbar Tbk	(4,803)	9,751	3,175	(24,238)	(21,594)	15,291
2	PT.Siantar TOP Tbk	22,268	30,265	31,182	28,599	10,637	14,426
3	PT.Panasia Indosyntec Tbk	(41,129)	101,837	(29,276)	(16,560)	87,003	344,923
4	PT.Karwell Indonesia Tbk	(66,239)	(2,056)	(24,135)	448	1,361	74,429
5	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	(293,899)	(26,485)	(31,086)	(38,362)	(2,098)	9,989
6	PT.Lautan Luas Tbk	48,975	19,451	7,647	51,916	52,452	29,677
7	PT.Asiaplast Industries Tbk	4,961	(11,729)	274	(7,416)	(4,346)	66,309
8	PT.Berlina Tbk	36,265	29,934	8,915	16,037	4,185	(5,667)
9	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	33,157	28,844	(3,497)	(29,137)	(57,135)	(32,039)
10	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	(7,000)	(66,725)	(40,153)	(50,779)	130,314	3,313
11	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	1,235	2,374	107	2,336	1,150	817
12	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	(51,374)	23,516	38,219	(41,654)	10,662	5,563
13	PT.Jaya Pari Steel Tbk	9,946	15,863	11,422	62,485	34,084	26,796
14	PT.Lionmesh Prima Tbk	959	1,479	1,709	5,505	4,107	2,667
15	PT.Lion Metal Works Tbk	11,729	11,876	12,550	23,553	19,023	20,642
16	PT.Kedaung Indah Can Tbk	8,693	(3,124)	(13,198)	(18,159)	(10,164)	(14,819)
17	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	(34,279)	29,221	(39,454)	1,712	6,855	2,763
18	PT.Metrodata Electronics Tbk	106,445	(37,935)	839	12,253	16,307	20,775
19	PT.Nipress Tbk	(3,223)	7,972	2,385	(2,873)	3,069	8,038
20	PT.Prima Alloy Steel Tbk	987	22,883	11,936	11,986	4,600	(2,761)
21	PT.Selamat Sempurna Tbk	54,645	40,222	47,898	57,371	60,135	66,174
22	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	132	(6,181)	(961)	(2,803)	(698)	(830)
23	PT.Pyridam Pharma Tbk	4,694	437	619	1,432	1,328	1,729

Lampiran IV

Tabel Net Sales Perusahaan

No	Perusahaan	Net Sales					
		2001	2002	2003	2004	2005	2006
1	PT.Cahaya Kalbar Tbk	149,108	172,968	180,498	167,612	240,713	391,061
2	PT.Siantar TOP Tbk	518,463	627,774	701,077	712,558	640,698	555,207
3	PT.Panasia Indosyntec Tbk	1,309,066	1,164,127	978,309	1,073,768	846,946	769,762
4	PT.Karwell Indonesia Tbk	848,306	540,637	525,007	583,340	720,097	273,123
5	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	1,211,278	1,324,472	545,485	106,851	407,446	396,281
6	PT.Lautan Luas Tbk	1,039,517	1,113,638	1,258,443	1,705,580	2,166,528	2,413,250
7	PT.Asiaplast Industries Tbk	156,877	177,912	169,063	241,690	241,690	161,450
8	PT.Berlina Tbk	211,670	225,911	214,496	267,546	280,043	306,541
9	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	210,837	216,291	150,573	177,442	217,100	241,740
10	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	212,864	223,731	244,432	237,296	262,412	270,682
11	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	18,284	20,443	18,543	45,812	54,401	57,254
12	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	30,476	189,413	105,893	87,332	110,185	125,853
13	PT.Jaya Pari Steel Tbk	94,887	253,037	247,886	379,928	377,658	340,210
14	PT.Lionmesh Prima Tbk	50,627	57,462	65,106	89,238	104,202	79,342
15	PT.Lion Metal Works Tbk	66,834	83,535	87,997	111,114	128,842	143,271
16	PT.Kedaung Indah Can Tbk	117,678	105,784	84,274	87,921	93,144	75,091
17	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	183,861	189,071	187,813	223,074	259,290	238,490
18	PT.Metrodata Electronics Tbk	1,139,133	994,803	944,300	1,260,770	1,503,906	1,636,281
19	PT.Nipress Tbk	10,583	123,098	121,839	168,201	218,828	260,153
20	PT.Prima Alloy Steel Tbk	179,846	192,471	391,433	541,705	688,563	746,120
21	PT.Selamat Sempurna Tbk	565,090	603,355	637,589	730,962	861,531	881,116
22	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	50,144	51,045	57,932	59,092	61,922	58,719
23	PT.Pyridam Pharma Tbk	29,227	24,629	27,256	33,969	39,640	61,336

Lampiran V

Tabel Net Profit Margin Perusahaan

No	Perusahaan	Net Profit Margin					
		2001	2002	2003	2004	2005	2006
1	PT.Cahaya Kalbar Tbk	(0.03)	0,06	0,02	(0.14)	(0.09)	0.04
2	PT.Siantar TOP Tbk	0.04	0,05	0,04	0,04	0,02	0.03
3	PT.Panasia Indosyntec Tbk	(0.03)	0,09	(0.03)	(0.02)	0.10	0.45
4	PT.Karwell Indonesia Tbk	(0.08)	(0.00)	(0.05)	0.00	0.00	0.27
5	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	(0.24)	(0.02)	(0.06)	(0.36)	(0.01)	0.03
6	PT.Lautan Luas Tbk	0.05	0.02	0.01	0.03	0.02	0.01
7	PT.Asiaplast Industries Tbk	0.03	(0.07)	0.00	(0.03)	(0.02)	0.41
8	PT.Berlina Tbk	0.17	0.13	0.04	0.06	0.01	(0.02)
9	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	0.16	0.13	(0.02)	(0.16)	(0.26)	(0.13)
10	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	(0.03)	(0.30)	(0.16)	(0.21)	0.50	0.01
11	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	0.07	0.12	0.01	0.05	0.02	0.01
12	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	(1.69)	0.12	0.36	(0.48)	0.10	0.04
13	PT.Jaya Pari Steel Tbk	0.10	0.06	0.05	0.16	0.09	0.08
14	PT.Lionmesh Prima Tbk	0.02	0.03	0.03	0.06	0.04	0.03
15	PT.Lion Metal Works Tbk	0.18	0.14	0.14	0.21	0.15	0.14
16	PT.Kedaung Indah Can Tbk	0.07	(0.03)	(0.16)	(0.21)	(0.11)	(0.20)
17	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	(0.19)	0.15	(0.21)	0.01	0.03	0.01
18	PT.Metrodata Electronics Tbk	0.09	(0.04)	0.00	0.01	0.01	0.01
19	PT.Nipress Tbk	(0.30)	0.06	0.02	(0.02)	0.01	0.03
20	PT.Prima Alloy Steel Tbk	0.01	0.12	0.03	0.02	0.01	(0.00)
21	PT.Selamat Sempurna Tbk	0.10	0.07	0.08	0.08	0.07	0.08
22	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	0.00	(0.12)	(0.02)	(0.05)	(0.01)	(0.01)
23	PT.Pyridam Pharma Tbk	0.16	0.02	0.02	0.04	0.03	0.03

Lampiran VI

Tabel Total Hutang Jangka Panjang Perusahaan

No	Perusahaan	Total Hutang Jangka Panjang					
		2001	2002	2003	2004	2005	2006
1	PT.Cahaya Kalbar Tbk	20,108	12,850	12,400	20,621	64,941	30,559
2	PT.Siantar TOP Tbk	27,225	31,568	39,064	41,918	41,548	42,115
3	PT.Panasia Indosyntec Tbk	457,137	226,324	258,575	178,256	51,756	106,146
4	PT.Karwell Indonesia Tbk	10,054	3,775	27,262	37,980	19,723	3,987
5	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	1,192,319	106,246	72,255	52,428	55,981	95,531
6	PT.Lautan Luas Tbk	201,412	212,907	492,354	294,500	271,238	282,299
7	PT.Asiaplast Industries Tbk	6,704	12,032	12,327	72,045	55,711	45,753
8	PT.Berlina Tbk	12,122	22,159	22,887	194,999	178,069	132,906
9	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	17,938	17,151	40,392	34,856	28,980	49,103
10	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	759	1,725	2,103	2,436	33,945	785,351
11	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	77	86	144	702	876	1,014
12	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	44,329	16,271	16,328	21,335	21,786	22,342
13	PT.Jaya Pari Steel Tbk	1,669	6,174	7,300	6,573	6,462	5,476
14	PT.Lionmesh Prima Tbk	1,519	1,636	8,541	6,720	3,602	2,925
15	PT.Lion Metal Works Tbk	2,525	2,214	2,908	7,403	9,339	12,197
16	PT.Kedaung Indah Can Tbk	52,855	40,099	28,364	32,769	33,337	35,864
17	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	71,082	98,701	78,867	381,858	327,003	97,342
18	PT.Metrodata Electronics Tbk	36,559	72,008	67,926	51,320	40,160	39,753
19	PT.Nipress Tbk	74,332	57,953	47,384	43,809	33,157	56,407
20	PT.Prima Alloy Steel Tbk	162,156	186,337	107,868	92,305	99,577	61,208
21	PT.Selamat Sempurna Tbk	115,219	118,503	123,586	28,821	30,307	31,035
22	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	879	869	820	5,403	6,344	6,690
23	PT.Pyridam Pharma Tbk	5,108	2,263	249	331	468	1,718

Lampiran VII

Tabel Asset tahun t-1 Perusahaan

No	Perusahaan	Asset Tahun t-1				
		2002	2003	2004	2005	2006
1	PT.Cahaya Kalbar Tbk	304,291	300,442	295,249	289,741	333,808
2	PT.Siantar TOP Tbk	404,060	470,452	505,507	470,177	477,444
3	PT.Panasia Indosyntec Tbk	669,615	2,010,353	1,863,039	1,113,478	1,036,533
4	PT.Karwell Indonesia Tbk	500,208	491,824	412,820	514,619	492,063
5	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	3,261,165	2,928,341	439,997	489,392	469,923
6	PT.Lautan Luas Tbk	762,821	902,286	1,228,714	1,424,973	1,608,866
7	PT.Asiaplast Industries Tbk	233,600	282,217	293,099	309,088	292,309
8	PT.Berlina Tbk	211,662	259,311	266,556	406,984	398,392
9	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	230,962	240,295	360,226	365,693	332,417
10	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	525,919	504,312	501,284	509,105	505,172
11	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	32,925	25,123	23,346	28,780	27,721
12	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	465,927	538,583	376,676	310,674	289,447
13	PT.Jaya Pari Steel Tbk	93,979	127,431	114,749	245,437	204,990
14	PT.Lionmesh Prima Tbk	39,262	34,853	34,163	42,748	42,145
15	PT.Lion Metal Works Tbk	100,099	108,263	119,865	146,703	165,030
16	PT.Kedaung Indah Can Tbk	216,942	202,955	177,457	169,918	161,454
17	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	923,679	812,188	741,492	751,317	703,629
18	PT.Metrodata Electronics Tbk	537,519	452,479	451,856	611,042	655,698
19	PT.Nipress Tbk	110,049	105,088	171,173	189,086	190,225
20	PT.Prima Alloy Steel Tbk	528,453	303,102	368,825	438,201	561,115
21	PT.Selamat Sempurna Tbk	567,053	583,627	632,610	650,930	663,138
22	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	67,291	63,185	60,786	66,850	66,232
23	PT.Pyridam Pharma Tbk	76,668	69,751	68,267	70,430	76,551

Lampiran X

Tabel EBIT Perusahaan

No	Perusahaan	Total EBIT					
		2001	2002	2003	2004	2005	2006
1	PT.Cahaya Kalbar Tbk	(4,269)	13,588	4,627	(16,464)	(26,693)	19,427
2	PT.Siantar TOP Tbk	32,852	43,169	45,943	40,880	15,064	21,009
3	PT.Panasia Indosyntec Tbk	(120,920)	80,475	(49,817)	(11,666)	30,616	2,142
4	PT.Karwell Indonesia Tbk	(74,312)	(11,532)	(29,619)	1,698	(5,341)	74,348
5	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	(359,399)	(34,088)	(4,266)	(37,842)	(1,297)	10,802
6	PT.Lautan Luas Tbk	72,157	32,933	23,976	86,024	83,289	62,991
7	PT.Asiplast Industries Tbk	(3,012)	(16,123)	431	(9,612)	(6,139)	40,081
8	PT.Berlina Tbk	56,047	48,954	18,260	30,902	4,185	(5,667)
9	PT.Fatrapolino Nusa Industri Tbk	43,947	41,470	(4,304)	(42,710)	(63,614)	(38,054)
10	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	(41,902)	(31,413)	(34,565)	(59,368)	18,930	5,939
11	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	1,574	(1,077)	107	3,231	2,367	1,063
12	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	(73,089)	34,002	54,719	(10,560)	25,211	25,193
13	PT.Jaya Pari Steel Tbk	155,426	22,890	17,390	89,552	48,937	37,896
14	PT.Lionmesh Prima Tbk	1,698	2,344	2,628	8,064	6,357	4,270
15	PT.Lion Metal Works Tbk	16,427	17,446	18,415	34,217	28,093	29,747
16	PT.Kedaung Indah Can Tbk	13,830	(1,133)	(3,142)	(19,134)	(10,237)	(18,083)
17	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	(8,054)	(48,288)	(38,700)	(9,617)	(12,205)	(26,450)
18	PT.Metrodata Electronics Tbk	4,684	(26,574)	21,122	34,892	42,621	44,253
19	PT.Nipress Tbk	(4,038)	12,135	3,977	(3,708)	4,773	12,454
20	PT.Prima Alloy Steel Tbk	373	1,167	13,804	17,541	(7,009)	(3,841)
21	PT.Selamat Sempurna Tbk	92,450	71,902	82,172	98,051	102,069	105,337
22	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	881	(4,114)	(462)	(2,199)	(858)	(821)
23	PT.Pyridam Pharma Tbk	6,827	437	619	2,107	1,945	2,823

Lampiran XI

Tabel size Perusahaan (Log Total Aktiva)

No	Tahun	Perusahaan	Size (Log T. Aktiva)
1	2001	PT.Cahaya Kalbar Tbk	5.483289
2	2001	PT.Siantar TOP Tbk	5.606446
3	2001	PT.Panasia Indosyntec Tbk	5.825825
4	2001	PT.Karwell Indonesia Tbk	5.699151
5	2001	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	6.513373
6	2001	PT.Lautan Luas Tbk	5.882423
7	2001	PT.Asiaplast Industries Tbk	5.368473
8	2001	PT.Berlina Tbk	5.325643
9	2001	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	5.363541
10	2001	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	5.720919
11	2001	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	4.517526
12	2001	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	5.668318
13	2001	PT.Jaya Pari Steel Tbk	4.973031
14	2001	PT.Lionmesh Prima Tbk	4.593972
15	2001	PT.Lion Metal Works Tbk	5.000430
16	2001	PT.Kedaung Indah Can Tbk	5.336344
17	2001	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	5.965521
18	2001	PT.Metrodata Electronics Tbk	5.730394
19	2001	PT.Nipress Tbk	5.041586
20	2001	PT.Prima Alloy Steel Tbk	5.723006
21	2001	PT.Selamat Sempurna Tbk	5.753624
22	2001	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	4.827957
23	2001	PT.Pyridam Pharma Tbk	4.884614

Tabel size Perusahaan (Log Total Aktiva)

No	Tahun	Perusahaan	Size (Log T. Aktiva)
1	2002	PT.Cahaya Kalbar Tbk	5.477761
2	2002	PT.Siantar TOP Tbk	5.672515
3	2002	PT.Panasia Indosyntec Tbk	6.303272
4	2002	PT.Karwell Indonesia Tbk	5.691810
5	2002	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	6.466622
6	2002	PT.Lautan Luas Tbk	5.955344
7	2002	PT.Asiaplast Industries Tbk	5.450583
8	2002	PT.Berlina Tbk	5.413821
9	2002	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	5.380745
10	2002	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	5.702699
11	2002	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	4.400071
12	2002	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	5.731253
13	2002	PT.Jaya Pari Steel Tbk	5.105275
14	2002	PT.Lionmesh Prima Tbk	4.542240
15	2002	PT.Lion Metal Works Tbk	5.034480
16	2002	PT.Kedaung Indah Can Tbk	5.307400
17	2002	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	5.909657
18	2002	PT.Metrodata Electronics Tbk	5.655598
19	2002	PT.Nipress Tbk	5.021553
20	2002	PT.Prima Alloy Steel Tbk	5.481589
21	2002	PT.Selamat Sempurna Tbk	5.766135
22	2002	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	4.800614
23	2002	PT.Pyridam Pharma Tbk	4.843550

Lampiran XII

Tabel size Perusahaan (Log Total Aktiva)

No	Tahun	Perusahaan	Size (Log T. Aktiva)
1	2003	PT.Cahaya Kalbar Tbk	5.470188
2	2003	PT.Siantar TOP Tbk	5.703727
3	2003	PT.Panasia Indosyntec Tbk	6.270222
4	2003	PT.Karwell Indonesia Tbk	5.615761
5	2003	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	5.643450
6	2003	PT.Lautan Luas Tbk	6.089451
7	2003	PT.Asiaplast Industries Tbk	5.467014
8	2003	PT.Berlina Tbk	5.425788
9	2003	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	5.556575
10	2003	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	5.700084
11	2003	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	4.368212
12	2003	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	5.575968
13	2003	PT.Jaya Pari Steel Tbk	5.059749
14	2003	PT.Lionmesh Prima Tbk	4.533556
15	2003	PT.Lion Metal Works Tbk	5.078692
16	2003	PT.Kedaung Indah Can Tbk	5.249093
17	2003	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	5.870106
18	2003	PT.Metrodata Electronics Tbk	5.655000
19	2003	PT.Nipress Tbk	5.233435
20	2003	PT.Prima Alloy Steel Tbk	5.566820
21	2003	PT.Selamat Sempurna Tbk	5.801136
22	2003	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	4.783804
23	2003	PT.Pyridam Pharma Tbk	4.834211

Tabel size Perusahaan (Log Total Aktiva)

No	Tahun	Perusahaan	Size (Log T. Aktiva)
1	2004	PT.Cahaya Kalbar Tbk	5.462010
2	2004	PT.Siantar TOP Tbk	5.672261
3	2004	PT.Panasia Indosyntec Tbk	6.046682
4	2004	PT.Karwell Indonesia Tbk	5.711486
5	2004	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	5.689657
6	2004	PT.Lautan Luas Tbk	6.153807
7	2004	PT.Asiaplast Industries Tbk	5.490082
8	2004	PT.Berlina Tbk	5.609577
9	2004	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	5.563117
10	2004	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	5.706807
11	2004	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	4.459091
12	2004	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	5.492305
13	2004	PT.Jaya Pari Steel Tbk	5.389940
14	2004	PT.Lionmesh Prima Tbk	4.630916
15	2004	PT.Lion Metal Works Tbk	5.166439
16	2004	PT.Kedaung Indah Can Tbk	5.230239
17	2004	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	5.875823
18	2004	PT.Metrodata Electronics Tbk	5.786071
19	2004	PT.Nipress Tbk	5.276659
20	2004	PT.Prima Alloy Steel Tbk	5.641673
21	2004	PT.Selamat Sempurna Tbk	5.813534
22	2004	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	4.825101
23	2004	PT.Pyridam Pharma Tbk	4.847758

Lampiran XIII

Tabel size Perusahaan (Log Total Aktiva)

No	Tahun	Perusahaan	Size (Log T. Aktiva)
1	2005	PT.Cahaya Kalbar Tbk	5.523497
2	2005	PT.Siantar TOP Tbk	5.678922
3	2005	PT.Panasia Indosyntec Tbk	6.015583
4	2005	PT.Karwell Indonesia Tbk	5.692021
5	2005	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	5.672027
6	2005	PT.Lautan Luas Tbk	6.206520
7	2005	PT.Asiaplast Industries Tbk	5.465842
8	2005	PT.Berlina Tbk	5.600311
9	2005	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	5.521683
10	2005	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	5.703439
11	2005	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	4.442809
12	2005	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	5.461569
13	2005	PT.Jaya Pari Steel Tbk	5.311733
14	2005	PT.Lionmesh Prima Tbk	4.624746
15	2005	PT.Lion Metal Works Tbk	5.217563
16	2005	PT.Kedaung Indah Can Tbk	5.208049
17	2005	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	5.847344
18	2005	PT.Metrodata Electronics Tbk	5.816704
19	2005	PT.Nipress Tbk	5.279268
20	2005	PT.Prima Alloy Steel Tbk	5.749052
21	2005	PT.Selamat Sempurna Tbk	5.821604
22	2005	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	4.821068
23	2005	PT.Pyridam Pharma Tbk	4.883951

Tabel size Perusahaan (Log Total Aktiva)

No	Tahun	Perusahaan	Size (Log T. Aktiva)
1	2006	PT.Cahaya Kalbar Tbk	5.448406
2	2006	PT.Siantar TOP Tbk	5.669773
3	2006	PT.Panasia Indosyntec Tbk	6.044890
4	2006	PT.Karwell Indonesia Tbk	5.506770
5	2006	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	5.712933
6	2006	PT.Lautan Luas Tbk	6.262574
7	2006	PT.Asiaplast Industries Tbk	5.427200
8	2006	PT.Berlina Tbk	5.610775
9	2006	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	5.517298
10	2006	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	5.706602
11	2006	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	4.527295
12	2006	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	5.420767
13	2006	PT.Jaya Pari Steel Tbk	5.277343
14	2006	PT.Lionmesh Prima Tbk	4.639357
15	2006	PT.Lion Metal Works Tbk	5.273439
16	2006	PT.Kedaung Indah Can Tbk	5.146791
17	2006	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	5.834003
18	2006	PT.Metrodata Electronics Tbk	5.869701
19	2006	PT.Nipress Tbk	5.342873
20	2006	PT.Prima Alloy Steel Tbk	5.773172
21	2006	PT.Selamat Sempurna Tbk	5.855328
22	2006	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	4.821048
23	2006	PT.Pyridam Pharma Tbk	4.919742

Lampiran XIV

Tabel Pertumbuhan Asset Perusahaan

No	Tahun	Perusahaan	Pertumbuhan Asset
1	2002	PT.Cahaya Kalbar Tbk	-0.012811
2	2002	PT.Siantar TOP Tbk	0.141124
3	2002	PT.Panasia Indosyntec Tbk	0.666917
4	2002	PT.Karwell Indonesia Tbk	-0.017047
5	2002	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	-0.113656
6	2002	PT.Lautan Luas Tbk	0.154569
7	2002	PT.Asiplast Industries Tbk	0.172268
8	2002	PT.Berlina Tbk	0.183752
9	2002	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	0.038840
10	2002	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	-0.042845
11	2002	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	-0.310552
12	2002	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	0.134902
13	2002	PT.Jaya Pari Steel Tbk	0.262511
14	2002	PT.Lionmesh Prima Tbk	-0.126503
15	2002	PT.Lion Metal Works Tbk	0.075409
16	2002	PT.Kedaung Indah Can Tbk	-0.068917
17	2002	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	-0.137272
18	2002	PT.Metrodata Electronics Tbk	-0.187942
19	2002	PT.Nipress Tbk	-0.047208
20	2002	PT.Prima Alloy Steel Tbk	-0.743482
21	2002	PT.Selamat Sempurna Tbk	0.028398
22	2002	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	-0.064984
23	2002	PT.Pyridam Pharma Tbk	-0.099167

Tabel Pertumbuhan Asset Perusahaan

No	Tahun	Perusahaan	Pertumbuhan Asset
1	2003	PT.Cahaya Kalbar Tbk	-0.017589
2	2003	PT.Siantar TOP Tbk	0.069346
3	2003	PT.Panasia Indosyntec Tbk	-0.079072
4	2003	PT.Karwell Indonesia Tbk	-0.191376
5	2003	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	-5.655366
6	2003	PT.Lautan Luas Tbk	0.265666
7	2003	PT.Asiplast Industries Tbk	0.037127
8	2003	PT.Berlina Tbk	0.027180
9	2003	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	0.332933
10	2003	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	-0.006040
11	2003	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	-0.076116
12	2003	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	-0.429831
13	2003	PT.Jaya Pari Steel Tbk	-0.110519
14	2003	PT.Lionmesh Prima Tbk	-0.020197
15	2003	PT.Lion Metal Works Tbk	0.096792
16	2003	PT.Kedaung Indah Can Tbk	-0.143686
17	2003	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	-0.095343
18	2003	PT.Metrodata Electronics Tbk	-0.001379
19	2003	PT.Nipress Tbk	0.386071
20	2003	PT.Prima Alloy Steel Tbk	0.178196
21	2003	PT.Selamat Sempurna Tbk	0.077430
22	2003	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	-0.039466
23	2003	PT.Pyridam Pharma Tbk	-0.021738

Lampiran XV

Tabel Pertumbuhan Asset Perusahaan

No	Tahun	Perusahaan	Pertumbuhan Asset
1	2004	PT.Cahaya Kalbar Tbk	-0.019010
2	2004	PT.Siantar TOP Tbk	-0.075142
3	2004	PT.Panasia Indosyntec Tbk	-0.673171
4	2004	PT.Karwell Indonesia Tbk	0.197814
5	2004	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	0.100931
6	2004	PT.Lautan Luas Tbk	0.137728
7	2004	PT.Asiplast Industries Tbk	0.051730
8	2004	PT.Berlina Tbk	0.345046
9	2004	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	0.014950
10	2004	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	0.015362
11	2004	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	0.188812
12	2004	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	-0.212448
13	2004	PT.Jaya Pari Steel Tbk	0.532471
14	2004	PT.Lionmesh Prima Tbk	0.200828
15	2004	PT.Lion Metal Works Tbk	0.182941
16	2004	PT.Kedaung Indah Can Tbk	-0.044368
17	2004	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	0.013077
18	2004	PT.Metrodata Electronics Tbk	0.260516
19	2004	PT.Nipress Tbk	0.094735
20	2004	PT.Prima Alloy Steel Tbk	0.158320
21	2004	PT.Selamat Sempurna Tbk	0.028144
22	2004	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	0.090711
23	2004	PT.Pyridam Pharma Tbk	0.030711

Tabel Pertumbuhan Asset Perusahaan

No	Tahun	Perusahaan	Pertumbuhan Asset
1	2005	PT.Cahaya Kalbar Tbk	0.132013
2	2005	PT.Siantar TOP Tbk	0.015221
3	2005	PT.Panasia Indosyntec Tbk	-0.074233
4	2005	PT.Karwell Indonesia Tbk	-0.045840
5	2005	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	-0.041430
6	2005	PT.Lautan Luas Tbk	0.114300
7	2005	PT.Asiplast Industries Tbk	-0.057402
8	2005	PT.Berlina Tbk	-0.021567
9	2005	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	-0.100103
10	2005	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	-0.007785
11	2005	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	-0.038202
12	2005	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	-0.073336
13	2005	PT.Jaya Pari Steel Tbk	-0.197312
14	2005	PT.Lionmesh Prima Tbk	-0.014308
15	2005	PT.Lion Metal Works Tbk	0.111053
16	2005	PT.Kedaung Indah Can Tbk	-0.052424
17	2005	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	-0.067774
18	2005	PT.Metrodata Electronics Tbk	0.068105
19	2005	PT.Nipress Tbk	0.005988
20	2005	PT.Prima Alloy Steel Tbk	0.219053
21	2005	PT.Selamat Sempurna Tbk	0.018409
22	2005	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	-0.009331
23	2005	PT.Pyridam Pharma Tbk	0.079960

Lampiran XVI

Tabel Pertumbuhan Asset Perusahaan

No	Tahun	Perusahaan	Pertumbuhan Asset
1	2006	PT.Cahaya Kalbar Tbk	0.000499
2	2006	PT.Siantar TOP Tbk	-0.188750
3	2006	PT.Panasia Indosyntec Tbk	-0.021290
4	2006	PT.Karwell Indonesia Tbk	0.065256
5	2006	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	-0.531971
6	2006	PT.Lautan Luas Tbk	0.089891
7	2006	PT.Asiaplast Industries Tbk	0.121086
8	2006	PT.Berlina Tbk	-0.093054
9	2006	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	0.023807
10	2006	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	-0.010150
11	2006	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	0.007255
12	2006	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	0.176783
13	2006	PT.Jaya Pari Steel Tbk	-0.098504
14	2006	PT.Lionmesh Prima Tbk	-0.082404
15	2006	PT.Lion Metal Works Tbk	0.033083
16	2006	PT.Kedaung Indah Can Tbk	0.120726
17	2006	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	-0.151483
18	2006	PT.Metrodata Electronics Tbk	-0.031194
19	2006	PT.Nipress Tbk	0.114879
20	2006	PT.Prima Alloy Steel Tbk	0.136236
21	2006	PT.Selamat Sempurna Tbk	0.054024
22	2006	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	0.074715
23	2006	PT.Pyridam Pharma Tbk	-0.000045

Lampiran XVII

Tabel Struktur Modal Perusahaan

No	Tahun	Perusahaan	Struktur Modal (Hut. JP/T. Aktiva)
1	2001	PT.Cahaya Kalbar Tbk	0.066081
2	2001	PT.Siantar TOP Tbk	0.067379
3	2001	PT.Panasia Indosyntec Tbk	0.682686
4	2001	PT.Karwell Indonesia Tbk	0.020100
5	2001	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	0.365611
6	2001	PT.Lautan Luas Tbk	0.264036
7	2001	PT.Asiaplast Industries Tbk	0.028699
8	2001	PT.Berlina Tbk	0.057271
9	2001	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	0.077666
10	2001	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	0.001443
11	2001	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	0.002339
12	2001	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	0.095142
13	2001	PT.Jaya Pari Steel Tbk	0.017759
14	2001	PT.Lionmesh Prima Tbk	0.038689
15	2001	PT.Lion Metal Works Tbk	0.025225
16	2001	PT.Kedaung Indah Can Tbk	0.243637
17	2001	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	0.076955
18	2001	PT.Metrodata Electronics Tbk	0.068014
19	2001	PT.Nipress Tbk	0.675445
20	2001	PT.Prima Alloy Steel Tbk	0.306850
21	2001	PT.Selamat Sempurna Tbk	0.203189
22	2001	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	0.013063
23	2001	PT.Pyridam Pharma Tbk	0.066625

Tabel Struktur Modal Perusahaan

No	Tahun	Perusahaan	Struktur Modal (Hut. JP/T. Aktiva)
1	2002	PT.Cahaya Kalbar Tbk	0.042770
2	2002	PT.Siantar TOP Tbk	0.067101
3	2002	PT.Panasia Indosyntec Tbk	0.112579
4	2002	PT.Karwell Indonesia Tbk	0.007676
5	2002	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	0.036282
6	2002	PT.Lautan Luas Tbk	0.235964
7	2002	PT.Asiaplast Industries Tbk	0.042634
8	2002	PT.Berlina Tbk	0.085453
9	2002	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	0.071375
10	2002	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	0.003421
11	2002	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	0.003423
12	2002	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	0.030211
13	2002	PT.Jaya Pari Steel Tbk	0.048450
14	2002	PT.Lionmesh Prima Tbk	0.046940
15	2002	PT.Lion Metal Works Tbk	0.020450
16	2002	PT.Kedaung Indah Can Tbk	0.197576
17	2002	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	0.121525
18	2002	PT.Metrodata Electronics Tbk	0.159141
19	2002	PT.Nipress Tbk	0.551471
20	2002	PT.Prima Alloy Steel Tbk	0.614767
21	2002	PT.Selamat Sempurna Tbk	0.203046
22	2002	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	0.013753
23	2002	PT.Pyridam Pharma Tbk	0.032444

Lampiran XVIII

Tabel Struktur Modal Perusahaan

No	Tahun	Perusahaan	Struktur Modal (Hut. JP/T. Aktiva)
1	2003	PT.Cahaya Kalbar Tbk	0.041998
2	2003	PT.Siantar TOP Tbk	0.077277
3	2003	PT.Panasia Indosyntec Tbk	0.138792
4	2003	PT.Karwell Indonesia Tbk	0.066038
5	2003	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	0.164217
6	2003	PT.Lautan Luas Tbk	0.400707
7	2003	PT.Asiaplast Industries Tbk	0.042057
8	2003	PT.Berlina Tbk	0.085862
9	2003	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	0.112130
10	2003	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	0.004195
11	2003	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	0.006168
12	2003	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	0.043348
13	2003	PT.Jaya Pari Steel Tbk	0.063617
14	2003	PT.Lionmesh Prima Tbk	0.250007
15	2003	PT.Lion Metal Works Tbk	0.024261
16	2003	PT.Kedaung Indah Can Tbk	0.159836
17	2003	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	0.106363
18	2003	PT.Metrodata Electronics Tbk	0.150327
19	2003	PT.Nipress Tbk	0.276819
20	2003	PT.Prima Alloy Steel Tbk	0.292464
21	2003	PT.Selamat Sempurna Tbk	0.195359
22	2003	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	0.013490
23	2003	PT.Pyridam Pharma Tbk	0.003647

Tabel Struktur Modal Perusahaan

No	Tahun	Perusahaan	Struktur Modal (Hut. JP/T. Aktiva)
1	2004	PT.Cahaya Kalbar Tbk	0.071170
2	2004	PT.Siantar TOP Tbk	0.089154
3	2004	PT.Panasia Indosyntec Tbk	0.160089
4	2004	PT.Karwell Indonesia Tbk	0.073802
5	2004	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	0.107129
6	2004	PT.Lautan Luas Tbk	0.206671
7	2004	PT.Asiaplast Industries Tbk	0.233089
8	2004	PT.Berlina Tbk	0.479132
9	2004	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	0.095315
10	2004	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	0.004785
11	2004	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	0.024392
12	2004	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	0.068673
13	2004	PT.Jaya Pari Steel Tbk	0.026781
14	2004	PT.Lionmesh Prima Tbk	0.157200
15	2004	PT.Lion Metal Works Tbk	0.050462
16	2004	PT.Kedaung Indah Can Tbk	0.192852
17	2004	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	0.508252
18	2004	PT.Metrodata Electronics Tbk	0.083988
19	2004	PT.Nipress Tbk	0.231688
20	2004	PT.Prima Alloy Steel Tbk	0.210645
21	2004	PT.Selamat Sempurna Tbk	0.044277
22	2004	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	0.080823
23	2004	PT.Pyridam Pharma Tbk	0.004700

Lampiran XIX

Tabel Struktur Modal Perusahaan

No	Tahun	Perusahaan	Struktur Modal (Hut. JP/T. Aktiva)
1	2005	PT.Cahaya Kalbar Tbk	0.194546
2	2005	PT.Siantar TOP Tbk	0.087022
3	2005	PT.Panasia Indosyntec Tbk	0.049932
4	2005	PT.Karwell Indonesia Tbk	0.040082
5	2005	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	0.119128
6	2005	PT.Lautan Luas Tbk	0.168590
7	2005	PT.Asiaplast Industries Tbk	0.190589
8	2005	PT.Berlina Tbk	0.446969
9	2005	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	0.087180
10	2005	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	0.067195
11	2005	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	0.031601
12	2005	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	0.075268
13	2005	PT.Jaya Pari Steel Tbk	0.031523
14	2005	PT.Lionmesh Prima Tbk	0.085467
15	2005	PT.Lion Metal Works Tbk	0.056590
16	2005	PT.Kedaung Indah Can Tbk	0.206480
17	2005	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	0.464738
18	2005	PT.Metrodata Electronics Tbk	0.061248
19	2005	PT.Nipress Tbk	0.174304
20	2005	PT.Prima Alloy Steel Tbk	0.177463
21	2005	PT.Selamat Sempurna Tbk	0.045702
22	2005	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	0.095785
23	2005	PT.Pyridam Pharma Tbk	0.006114

Tabel Struktur Modal Perusahaan

No	Tahun	Perusahaan	Struktur Modal (Hut. JP/T. Aktiva)
1	2006	PT.Cahaya Kalbar Tbk	0.108826
2	2006	PT.Siantar TOP Tbk	0.090087
3	2006	PT.Panasia Indosyntec Tbk	0.095722
4	2006	PT.Karwell Indonesia Tbk	0.012413
5	2006	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	0.185017
6	2006	PT.Lautan Luas Tbk	0.154218
7	2006	PT.Asiaplast Industries Tbk	0.171088
8	2006	PT.Berlina Tbk	0.325664
9	2006	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	0.149214
10	2006	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	1.543342
11	2006	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	0.030112
12	2006	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	0.084792
13	2006	PT.Jaya Pari Steel Tbk	0.028915
14	2006	PT.Lionmesh Prima Tbk	0.067107
15	2006	PT.Lion Metal Works Tbk	0.064985
16	2006	PT.Kedaung Indah Can Tbk	0.255780
17	2006	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	0.142658
18	2006	PT.Metrodata Electronics Tbk	0.053662
19	2006	PT.Nipress Tbk	0.256130
20	2006	PT.Prima Alloy Steel Tbk	0.103190
21	2006	PT.Selamat Sempurna Tbk	0.043304
22	2006	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	0.101013
23	2006	PT.Pyridam Pharma Tbk	0.020667

Lampiran XX

Tabel Struktur Kepemilikan Perusahaan

No	Tahun	Perusahaan	Struktur Kepemilikan
1	2001	PT.Cahaya Kalbar Tbk	0.007556675
2	2001	PT.Siantar TOP Tbk	0.021659174
3	2001	PT.Panasia Indosyntec Tbk	0.103463345
4	2001	PT.Karwell Indonesia Tbk	0.002004008
5	2001	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	0.003310926
6	2001	PT.Lautan Luas Tbk	0.03777501
7	2001	PT.Asiplast Industries Tbk	0.083188908
8	2001	PT.Berlina Tbk	0.117068811
9	2001	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	0.466705779
10	2001	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	0.00060036
11	2001	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	0.10619469
12	2001	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	0.013479274
13	2001	PT.Jaya Pari Steel Tbk	0.181055864
14	2001	PT.Lionmesh Prima Tbk	0.347345729
15	2001	PT.Lion Metal Works Tbk	0.001803246
16	2001	PT.Kedaung Indah Can Tbk	0.048218029
17	2001	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	0.075962987
18	2001	PT.Metrodata Electronics Tbk	0.004116879
19	2001	PT.Nipress Tbk	0.141552511
20	2001	PT.Prima Alloy Steel Tbk	0.107419712
21	2001	PT.Selamat Sempurna Tbk	0.019471914
22	2001	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	0.059097649
23	2001	PT.Pyridam Pharma Tbk	0.300052002

Tabel Struktur Kepemilikan Perusahaan

No	Tahun	Perusahaan	Struktur Kepemilikan
1	2002	PT.Cahaya Kalbar Tbk	0.056412
2	2002	PT.Siantar TOP Tbk	0.067008
3	2002	PT.Panasia Indosyntec Tbk	0.061458
4	2002	PT.Karwell Indonesia Tbk	0.002004
5	2002	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	0.003311
6	2002	PT.Lautan Luas Tbk	0.036517
7	2002	PT.Asiplast Industries Tbk	0.083189
8	2002	PT.Berlina Tbk	0.117187
9	2002	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	0.466706
10	2002	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	0.000500
11	2002	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	0.105950
12	2002	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	0.013479
13	2002	PT.Jaya Pari Steel Tbk	0.181056
14	2002	PT.Lionmesh Prima Tbk	0.347346
15	2002	PT.Lion Metal Works Tbk	0.001803
16	2002	PT.Kedaung Indah Can Tbk	0.048218
17	2002	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	0.075963
18	2002	PT.Metrodata Electronics Tbk	0.004117
19	2002	PT.Nipress Tbk	0.141553
20	2002	PT.Prima Alloy Steel Tbk	0.107420
21	2002	PT.Selamat Sempurna Tbk	0.019472
22	2002	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	0.059098
23	2002	PT.Pyridam Pharma Tbk	0.300052

Lampiran XXI

Tabel Struktur Kepemilikan Perusahaan

No	Tahun	Perusahaan	Struktur Kepemilikan
1	2003	PT.Cahaya Kalbar Tbk	0.056412
2	2003	PT.Siantar TOP Tbk	0.067008
3	2003	PT.Panasia Indosyntec Tbk	0.061458
4	2003	PT.Karwell Indonesia Tbk	0.002004
5	2003	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	0.002999
6	2003	PT.Lautan Luas Tbk	0.038098
7	2003	PT.Asiplast Industries Tbk	0.181829
8	2003	PT.Berlina Tbk	0.117108
9	2003	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	0.466706
10	2003	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	0.000400
11	2003	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	0.105950
12	2003	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	0.013479
13	2003	PT.Jaya Pari Steel Tbk	0.025983
14	2003	PT.Lionmesh Prima Tbk	0.347346
15	2003	PT.Lion Metal Works Tbk	0.001803
16	2003	PT.Kedaung Indah Can Tbk	0.048218
17	2003	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	0.056301
18	2003	PT.Metrodata Electronics Tbk	0.004117
19	2003	PT.Nipress Tbk	0.141553
20	2003	PT.Prima Alloy Steel Tbk	0.100594
21	2003	PT.Selamat Sempurna Tbk	0.019472
22	2003	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	0.059098
23	2003	PT.Pyridam Pharma Tbk	0.300052

Tabel Struktur Kepemilikan Perusahaan

No	Tahun	Perusahaan	Struktur Kepemilikan
1	2004	PT.Cahaya Kalbar Tbk	0.056412
2	2004	PT.Siantar TOP Tbk	0.089087
3	2004	PT.Panasia Indosyntec Tbk	0.061458
4	2004	PT.Karwell Indonesia Tbk	0.002004
5	2004	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	0.002999
6	2004	PT.Lautan Luas Tbk	0.037775
7	2004	PT.Asiplast Industries Tbk	0.181829
8	2004	PT.Berlina Tbk	0.117108
9	2004	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	0.466706
10	2004	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	0.000400
11	2004	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	0.105950
12	2004	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	0.013479
13	2004	PT.Jaya Pari Steel Tbk	0.025983
14	2004	PT.Lionmesh Prima Tbk	0.347346
15	2004	PT.Lion Metal Works Tbk	0.001803
16	2004	PT.Kedaung Indah Can Tbk	0.048218
17	2004	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	0.056301
18	2004	PT.Metrodata Electronics Tbk	0.004116
19	2004	PT.Nipress Tbk	0.122334
20	2004	PT.Prima Alloy Steel Tbk	0.062812
21	2004	PT.Selamat Sempurna Tbk	0.019368
22	2004	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	0.059098
23	2004	PT.Pyridam Pharma Tbk	0.300052

Lampiran XXII

Tabel Struktur Kepemilikan Perusahaan

No	Tahun	Perusahaan	Struktur Kepemilikan
1	2005	PT.Cahaya Kalbar Tbk	0.073738
2	2001	PT.Siantar TOP Tbk	0.067008
3	2001	PT.Panasia Indosyntec Tbk	0.029972
4	2001	PT.Karwell Indonesia Tbk	0.001001
5	2001	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	0.002999
6	2001	PT.Lautan Luas Tbk	0.038098
7	2001	PT.Asiaplast Industries Tbk	0.181829
8	2001	PT.Berlina Tbk	0.117108
9	2001	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	0.243472
10	2001	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	0.000300
11	2001	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	0.105950
12	2001	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	0.013479
13	2001	PT.Jaya Pari Steel Tbk	0.025983
14	2001	PT.Lionmesh Prima Tbk	0.346552
15	2001	PT.Lion Metal Works Tbk	0.001803
16	2001	PT.Kedaung Indah Can Tbk	0.048218
17	2001	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	0.056412
18	2001	PT.Metrodata Electronics Tbk	0.004117
19	2001	PT.Nipress Tbk	0.141553
20	2001	PT.Prima Alloy Steel Tbk	0.062812
21	2001	PT.Selamat Sempurna Tbk	0.019368
22	2001	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	0.059098
23	2001	PT.Pyridam Pharma Tbk	0.300052

Tabel Struktur Kepemilikan Perusahaan

No	Tahun	Perusahaan	Struktur Kepemilikan
1	2006	PT.Cahaya Kalbar Tbk	0.075038
2	2006	PT.Siantar TOP Tbk	0.067008
3	2006	PT.Panasia Indosyntec Tbk	0.029972
4	2006	PT.Karwell Indonesia Tbk	0.002004
5	2006	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	0.000600
6	2006	PT.Lautan Luas Tbk	0.049869
7	2006	PT.Asiaplast Industries Tbk	0.083306
8	2006	PT.Berlina Tbk	0.117108
9	2006	PT.Fatrapolindo Nusa Industri Tbk	0.243472
10	2006	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	0.000200
11	2006	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	0.105950
12	2006	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	0.013479
13	2006	PT.Jaya Pari Steel Tbk	0.025983
14	2006	PT.Lionmesh Prima Tbk	0.346552
15	2006	PT.Lion Metal Works Tbk	0.001803
16	2006	PT.Kedaung Indah Can Tbk	0.048218
17	2006	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	0.056301
18	2006	PT.Metrodata Electronics Tbk	0.004117
19	2006	PT.Nipress Tbk	0.141553
20	2006	PT.Prima Alloy Steel Tbk	0.066894
21	2006	PT.Selamat Sempurna Tbk	0.019368
22	2006	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	0.059098
23	2006	PT.Pyridam Pharma Tbk	0.300052

Lampiran XXIII

Tabel EBIT Perusahaan

No	Perusahaan	Total EBIT						Mean	SD	Risiko
		2001	2002	2003	2004	2005	2006			
1	PT.Cahaya Kalbar Tbk	(4,269)	13,588	4,627	(16,464)	(26,693)	19,427	(5,842)	16102.72	-2.7563
2	PT.Siantar TOP Tbk	32,852	43,169	45,943	40,880	15,064	21,009	35,582	12464.18	0.3503
3	PT.Panasia Indosyntec Tbk	(120,920)	80,475	(49,817)	(11,666)	30,616	2,142	(14,262)	76869.96	-5.3897
4	PT.Karwell Indonesia Tbk	(74,312)	(11,532)	(29,619)	1,698	(5,341)	74,348	(23,821)	30523.38	-1.2814
5	PT.Eterindo Wahanatama Tbk	(359,399)	(34,088)	(4,266)	(37,842)	(1,297)	10,802	(87,378)	152976	-1.7507
6	PT.Lautan Luas Tbk	72,157	32,933	23,976	86,024	83,289	62,991	59,676	29142.94	0.4884
7	PT.Asiaplast Industries Tbk	(3,012)	(16,123)	431	(9,612)	(6,139)	40,081	(6,891)	6361.161	-0.9231
8	PT.Berlina Tbk	56,047	48,954	18,260	30,902	4,185	(5,667)	31,670	21382.34	0.6752
9	PT.Fatrapolino Nusa Industri Tbk	43,947	41,470	(4,304)	(42,710)	(63,614)	(38,054)	(5,042)	48511.31	-9.6211
10	PT.Langgeng Makmur Industri Tbk	(41,902)	(31,413)	(34,565)	(59,368)	18,930	5,939	(29,664)	29242.74	-0.9858
11	PT.Betonjaya Manunggal Tbk	1,574	(1,077)	107	3,231	2,367	1,063	1,240	1731.902	1.3962
12	PT.Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	(73,089)	34,002	54,719	(10,560)	25,211	25,193	6,057	50139.81	8.2785
13	PT.Jaya Pari Steel Tbk	155,426	22,890	17,390	89,552	48,937	37,896	66,839	57141.79	0.8549
14	PT.Lionmesh Prima Tbk	1,698	2,344	2,628	8,064	6,357	4,270	4,218	2817.686	0.6680
15	PT.Lion Metal Works Tbk	16,427	17,446	18,415	34,217	28,093	29,747	22,920	7854.949	0.3427
16	PT.Kedaung Indah Can Tbk	13,830	(1,133)	(3,142)	(19,134)	(10,237)	(18,083)	(3,963)	12194.22	-3.0769
17	PT.Intikeramik Alamasri Industry Tbk	(8,054)	(48,288)	(38,700)	(9,617)	(12,205)	(26,450)	(23,373)	18736.98	-0.8017
18	PT.Metrodata Electronics Tbk	4,684	(26,574)	21,122	34,892	42,621	44,253	15,349	27524.07	1.7932
19	PT.Nipress Tbk	(4,038)	12,135	3,977	(3,708)	4,773	12,454	2,628	6733.95	2.5626
20	PT.Prima Alloy Steel Tbk	373	1,167	13,804	17,541	(7,009)	(3,841)	5,175	10185.17	1.9681
21	PT.Selamat Sempurna Tbk	92,450	71,902	82,172	98,051	102,069	105,337	89,329	12278.48	0.1375
22	PT.Perdana Bangun Pusaka Tbk	881	(4,114)	(462)	(2,199)	(858)	(821)	(1,350)	1895.288	-1.4035
23	PT.Pyridam Pharma Tbk	6,827	437	619	2,107	1,945	2,823	2,387	2594.017	1.0867

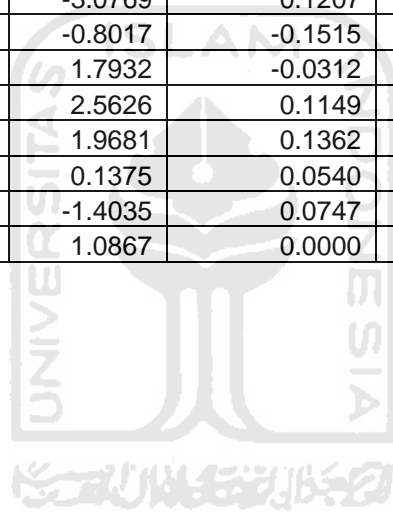
Case Summaries

Lampiran XXIV

No	Struktur Modal (Yt)	Ukuran perusahaan (X1t_1)	Risiko Bisnis (X2t_1)	Pertumbuhan Asset (X3t_1)	Kemampulabaan (X4t_1)	Struktur Kepemilikan (X5t_1)
1	0.0428	5.4833	-2.7563	-0.0128	-0.0322	0.0076
2	0.0671	5.6064	0.3503	0.1411	0.0430	0.0217
3	0.1126	5.8258	-5.3897	0.6669	-0.0314	0.1035
4	0.0077	5.6992	-1.2814	-0.0170	-0.0781	0.0020
5	0.0363	5.7034	-1.7507	-0.1137	-0.2426	0.0033
6	0.2360	5.8824	0.4884	0.1546	0.0471	0.0378
7	0.0426	5.3685	-0.9231	0.1723	0.0316	0.0832
8	0.0855	5.3256	0.6752	0.1838	0.1713	0.1171
9	0.0714	5.3635	-9.6211	0.0388	0.1573	0.4667
10	0.0034	5.7209	-0.9858	-0.0428	-0.0329	0.0006
11	0.0034	4.5175	1.3962	-0.3106	0.0675	0.1062
12	0.0302	5.6683	8.2785	0.1349	-1.6857	0.0135
13	0.0485	4.9730	0.8549	0.2625	0.1048	0.1811
14	0.0469	4.5940	0.6680	-0.1265	0.0189	0.3474
15	0.0205	5.0004	0.3427	0.0754	0.1755	0.0018
16	0.1976	5.3363	-3.0769	-0.0689	0.0739	0.0482
17	0.1215	5.9655	-0.8017	-0.1373	-0.1864	0.0760
18	0.1591	5.7304	1.7932	-0.1879	0.0934	0.0041
19	0.5515	5.0416	2.5626	-0.0472	-0.3045	0.1416
20	0.6148	5.7230	1.9681	-0.7435	0.0055	0.1074
21	0.2030	5.7536	0.1375	0.0284	0.0967	0.0195
22	0.0138	4.8280	-1.4035	-0.0650	0.0026	0.0591
23	0.0324	4.8846	1.0867	-0.0992	0.1606	0.3001
24	0.0420	5.4778	-2.7563	-0.0176	0.0600	0.0564
25	0.0773	5.6725	0.3503	0.0693	0.0500	0.0670
26	0.1388	6.3033	-5.3897	-0.0791	0.0900	0.0615
27	0.0660	5.6918	-1.2814	-0.1914	-0.0038	0.0020
28	0.1642	6.4666	-1.7507	-5.6554	-0.0200	0.0033
29	0.4007	5.9553	0.4884	0.2657	0.0175	0.0365
30	0.0421	5.4506	-0.9231	0.0371	-0.0659	0.0832
31	0.0859	5.4138	0.6752	0.0272	0.1325	0.1172
32	0.1121	5.3807	-9.6211	0.3329	0.1334	0.4667
33	0.0042	5.7027	-0.9858	-0.0060	-0.2982	0.0005
34	0.0062	4.4001	1.3962	-0.0761	-0.2140	0.1060
35	0.0433	5.7313	8.2785	-0.4298	0.1242	0.0135
36	0.0636	5.1053	0.8549	-0.1105	0.0627	0.1811
37	0.2500	4.5422	0.6680	-0.0202	0.0257	0.3474
38	0.0243	5.0345	0.3427	0.0968	0.1422	0.0018
39	0.1598	5.3074	-3.0769	-0.1437	-0.0295	0.0482
40	0.1064	5.9097	-0.8017	-0.0953	0.1546	0.0760
41	0.1503	5.6556	1.7932	-0.0014	-0.0381	0.0041
42	0.2768	5.0216	2.5626	0.3861	0.0648	0.1416
43	0.2925	5.4816	1.9681	0.1782	0.1189	0.1074
44	0.1954	5.7661	0.1375	0.0774	0.0667	0.0195

45	0.0135	4.8006	-1.4035	-0.0395	0.1161	0.0591
46	0.0036	4.8436	1.0867	-0.0217	0.0177	0.3001
47	0.0712	5.4702	-2.7563	-0.0190	0.0200	0.0564
48	0.0892	5.7037	0.3503	-0.0751	0.0400	0.0670
49	0.1601	6.2702	-5.3897	-0.6732	-0.0299	0.0615
50	0.0738	5.6158	-1.2814	0.1978	-0.0460	0.0020
51	0.1071	5.6435	-1.7507	0.1009	-0.0570	0.0030
52	0.2067	6.0895	0.4884	0.1377	0.0061	0.0381
53	0.2331	5.4670	-0.9231	0.0517	0.0016	0.1818
54	0.4791	5.4258	0.6752	0.3450	0.0416	0.1171
55	0.0953	5.5566	-9.6211	0.0150	-0.0232	0.4667
56	0.0048	5.7001	-0.9858	0.0154	-0.1643	0.0004
57	0.0244	4.3682	1.3962	0.1888	0.0058	0.1060
58	0.0687	5.5760	8.2785	-0.2124	0.3609	0.0135
59	0.0268	5.0597	0.8549	0.5325	0.0461	0.0260
60	0.1572	4.5336	0.6680	0.2008	0.0262	0.3474
61	0.0505	5.0787	0.3427	0.1829	0.1426	0.0018
62	0.1929	5.2491	-3.0769	-0.0444	-0.1566	0.0482
63	0.5083	5.8701	-0.8017	0.0131	-0.2101	0.0563
64	0.0840	5.6550	1.7932	0.2605	0.0009	0.0041
65	0.2317	5.2334	2.5626	0.0947	0.0196	0.1416
66	0.2106	5.5668	1.9681	0.1583	0.0305	0.1006
67	0.0443	5.8011	0.1375	0.0281	0.0751	0.0195
68	0.0808	4.7838	-1.4035	0.0907	-0.0166	0.0591
69	0.0047	4.8342	1.0867	0.0307	0.0227	0.3001
70	0.1945	5.4620	-2.7563	0.1320	-0.1446	0.0564
71	0.0870	5.6723	0.3503	0.0152	0.0400	0.0891
72	0.0499	6.0467	-5.3897	-0.0742	-0.0154	0.0615
73	0.0401	5.7115	-1.2814	-0.0458	0.0008	0.0020
74	0.1191	5.6897	-1.7507	-0.0414	-0.3590	0.0030
75	0.1686	6.1538	0.4884	0.1143	0.0304	0.0378
76	0.1906	5.4901	-0.9231	-0.0574	-0.0307	0.1818
77	0.4470	5.6096	0.6752	-0.0216	0.0599	0.1171
78	0.0872	5.5631	-9.6211	-0.1001	-0.1642	0.4667
79	0.0672	5.7068	-0.9858	-0.0078	-0.2140	0.0004
80	0.0316	4.4591	1.3962	-0.0382	0.0510	0.1060
81	0.0753	5.4923	8.2785	-0.0733	-0.4770	0.0135
82	0.0315	5.3899	0.8549	-0.1973	0.0077	0.0260
83	0.0855	4.6309	0.6680	-0.0143	0.0617	0.3474
84	0.0566	5.1664	0.3427	0.1111	0.2120	0.0018
85	0.2065	5.2302	-3.0769	-0.0524	0.0422	0.0482
86	0.4647	5.8758	-0.8017	-0.0678	0.1645	0.0563
87	0.0612	5.7861	1.7932	0.0681	0.0097	0.0041
88	0.1743	5.2767	2.5626	0.0060	-0.0171	0.1223
89	0.1775	5.6417	1.9681	0.2191	0.0221	0.0628
90	0.0457	5.8135	0.1375	0.0184	0.0785	0.0194
91	0.0958	4.8251	-1.4035	-0.0093	-0.0474	0.0591
92	0.0061	4.8478	1.0867	0.0800	-0.2065	0.3001

93	0.1088	5.5235	-2.7563	0.0005	-0.0897	0.0737
94	0.0901	5.6789	0.3503	-0.1888	0.0200	0.0670
95	0.0957	6.0156	-5.3897	-0.0213	0.1027	0.0300
96	0.0124	5.6920	-1.2814	0.0653	0.0019	0.0010
97	0.1850	5.6720	-1.7507	-0.5320	-0.0051	0.0030
98	0.1542	6.2065	0.4884	0.0899	0.0242	0.0381
99	0.1711	5.4658	-0.9231	0.1211	-0.0180	0.1818
100	0.3257	5.6003	0.6752	-0.0931	0.0149	0.1171
101	0.1492	5.5217	-9.6211	0.0238	-0.2632	0.2435
102	1.5433	6.5134	-0.9858	-0.0102	0.4966	0.0003
103	0.0301	4.4428	1.3962	0.0073	0.0211	0.1060
104	0.0848	5.4616	8.2785	0.1768	0.0968	0.0135
105	0.0289	5.3117	0.8549	-0.0985	0.0903	0.0260
106	0.0671	4.6247	0.6680	-0.0824	0.0394	0.3466
107	0.0650	5.2176	0.3427	0.0331	0.1476	0.0018
108	0.2558	5.2080	-3.0769	0.1207	-0.1091	0.0482
109	0.1427	5.8473	-0.8017	-0.1515	0.0264	0.0564
110	0.0537	5.8167	1.7932	-0.0312	0.0108	0.0041
111	0.2561	5.2793	2.5626	0.1149	0.0140	0.1416
112	0.1032	5.7491	1.9681	0.1362	0.0067	0.0628
113	0.0433	5.8216	0.1375	0.0540	0.0698	0.0194
114	0.1010	4.8211	-1.4035	0.0747	-0.0113	0.0591
115	0.0207	4.8840	1.0867	0.0000	0.0335	0.3001



Lampiran XXV

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal (Yt)	115	.0034	1.5433	.136730	.1794044
Ukuran perusahaan (X1t_1)	115	4.3682	6.5134	5.439812	.4610390
Risiko Bisnis (X2t_1)	115	-9.6211	8.2785	-.321208	3.1960711
Pertumbuhan Asset (X3t_1)	115	-5.6554	.6669	-.035979	.5601032
Kemampulabaan (X4t_1)	115	-1.6857	.4966	-.005878	.2037842
Struktur Kepemilikan (X5t_1)	115	.0003	.4667	.094700	.1152309
Valid N (listwise)	115				



Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Struktur Kepemilikan (X5t_1), Kemampuan (X4t_1), Pertumbuhan Asset (X3t_1), Risiko Bisnis (X2t_1), Ukuran perusahaan (X1t_1)		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Struktur Modal (Yt)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.403 ^a	.162	.124	.1679355	1.777

- a. Predictors: (Constant), Struktur Kepemilikan (X5t_1), Kemampuan (X4t_1), Pertumbuhan Asset (X3t_1), Risiko Bisnis (X2t_1), Ukuran perusahaan (X1t_1)
 b. Dependent Variable: Struktur Modal (Yt)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.595	5	.119	4.221	.002 ^a
	Residual	3.074	109	.028		
	Total	3.669	114			

- a. Predictors: (Constant), Struktur Kepemilikan (X5t_1), Kemampuan (X4t_1), Pertumbuhan Asset (X3t_1), Risiko Bisnis (X2t_1), Ukuran perusahaan (X1t_1)
 b. Dependent Variable: Struktur Modal (Yt)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.809	.235		-3.442	.001		
	Ukuran perusahaan (X1t_1)	.170	.042	.436	4.070	.000	.670	1.492
	Risiko Bisnis (X2t_1)	.009	.006	.156	1.565	.120	.770	1.299
	Pertumbuhan Asset (X3t_1)	.016	.029	.051	.563	.575	.946	1.057
	Kemampulabaan (X4t_1)	.173	.078	.197	2.224	.028	.984	1.016
	Struktur Kepemilikan (X5t_1)	.292	.170	.187	1.716	.089	.644	1.552

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Yt)

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Struktur Modal (Yt)
102	6.970	1.5433

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Yt)

Residuals Statistics^a

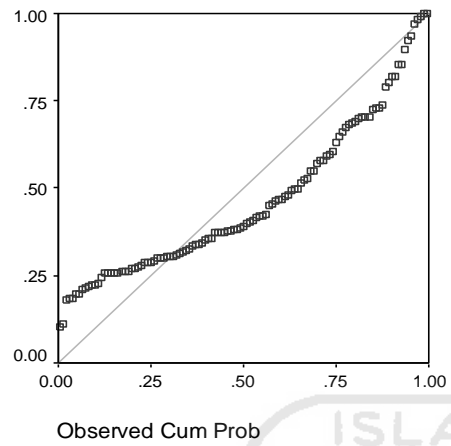
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.060589	.372823	.136730	.0722533	115
Residual	-.210733	1.170519	.000000	.1642114	115
Std. Predicted Value	-2.731	3.268	.000	1.000	115
Std. Residual	-1.255	6.970	.000	.978	115

a. Dependent Variable: Struktur Modal (Yt)

Charts

Normal P-P Plot of Regression Stand

Dependent Variable: Struktur Modal (



Scatterplot

Dependent Variable: Struktur Modal (Yt)

